

**PENGARUH TINGKAT BAGI HASIL, *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR),  
BEBAN OPERASIONAL DAN PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) DAN  
BIAYA PROMOSI TERHADAP JUMLAH DEPOSITO *MUDHARABAH* PADA  
BANK MUAMALAT INDONESIA PERIODE 2012-2021**

**SKRIPSI**

Disusun untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata S.1 dalam Ilmu Perbankan Syariah



Disusun Oleh:

**NURDATULOH**

**NIM. 1805036159**

**PROGRAM STUDI STRATA-1 (S1) PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2022**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp. (024) 7608454 Semarang 50185  
Website: febi.walisongo.ac.id – Email: [febiwalisongo@gmail.com](mailto:febiwalisongo@gmail.com)

---

---

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

An. Nurdatuloh

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara:

**Nama : Nurdatuloh**  
**NIM : 1805036159**  
**Jurusan : S1 Perbankan Syariah**  
**Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dan Biaya Promosi terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2012-2021**

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi maklum.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pembimbing I

**Drs. Saekhu, MH.**  
**NIP. 196901201994031004**

Semarang, 28 November 2022

Pembimbing II

**Naili Sa'adah., SE., M.Si, Akt.**  
**NIP. 198803312019032012**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp. (024) 7608454 Semarang 50185  
Website: febi.walisongo.ac.id – Email: febiwalisongo@gmail.com

**PENGESAHAN**

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, *Financing to Deposit Ratio*, Beban Operasional dan Pendapatan Operasional, dan Biaya Promosi Terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2012-2021**

Penulis : Nurdatuloh  
NIM : 1805036159  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang dan dinyatakan LULUS pada tanggal:

**07 Desember 2022**

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana strata 1 tahun akademik 2022/2023.

Semarang, 12 Desember 2022

**DEWAN PENGUJI**

Ketua Sidang,

**Nasrul Fahmi Zaki Fuadi, Lc., M.Si.**  
NIP. 198607182019031007

Sekretaris Sidang,

**Drs. Saekhu, MH.**  
NIP. 196901201994031004

Penguji Utama I,

**Dessy Noor Farida, S.E., M.Si., Akt**  
NIP. 197912222015032001

Penguji Utama II,

**Dr. H. Khoirul Anwar, M.Ag.**  
NIP. 196904201996031002

Pembimbing I,

**Drs. Saekhu, MH.**  
NIP. 196901201994031004

Pembimbing II,

**Naili Sa'adah, SE., M.Si, Akt.**  
NIP. 198803312019032012



## MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

“Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya.”

(QS An-Najm: 39)

وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ

“Dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya).”

(QS An-Najm: 40)

ثُمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءَ الْأَوْفَىٰ

“Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna.”

(QS An-Najm: 41)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan khusus kepada:

1. Kedua orang tua saya, ayah yang selalu menjadi panutan bagi anak-anaknya Bpk. Sawud, ibu yang paling saya cintai dan paling saya hormati Ibu Watiah. Tanpa dukungan dan doa beliau berdua, mungkin saya tidak akan sampai pada tahap ini.
2. Kedua kakak saya, yaitu Arifin dan Rustini yang selalu memberikan nasihat-nasihat kehidupan agar menjadi manusia yang berguna bagi sesama.
3. Kakek dan nenek saya, yaitu Mbah Rawat dan Mbah Rawen yang selalu mencurahkan kasih sayangnya.
4. Kakek dan nenek saya, yaitu Alm. Bapak Tanyar & Almh. Ibu Sutinah yang selalu memberikan kasih sayangnya.
5. Wali dosen saya yaitu Dr. H. Muchlis, M.Si. yang selalu memberikan nasihat-nasihat selama perkuliahan.
6. Dosen pembimbing I saya yaitu Drs. Saekhu, MH. yang sudah meluangkan waktunya yang sangat berharga untuk membimbing saya selama penelitian skripsi ini berlangsung.
7. Dosen pembimbing II saya yaitu Naili Sa'adah., SE.,M.Si, Akt. yang selalu sabar dan tidak pernah bosan membimbing saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Almamater tercinta UIN Walisongo Semarang tempat menimba ilmu
9. Teman, sahabat, kerabat yang tidak bisa saya sebut satu persatu. Terima kasih atas dukungannya baik secara langsung maupun tidak langsung.

## DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini hasil dari kerja penulis sendiri dan tidak mengandung materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Dengan demikian, materi yang di tulis bukan merupakan pemikiran orang lain kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan sebagai rujukan.

Semarang, 27 November 2022

**Deklarator**

Nurdatuloh  
NIM. 1805036159

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi berpedoman pada Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	tsa'	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

## B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Lengkap

النَّاس	Ditulis	Annasi
عَدَّة	Ditulis	'iddah

## C. Ta' Marbutah

Semua *tā' marbūtah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمه	Ditulis	Himah
بركه	Ditulis	Berkah
هديه	Ditulis	Hidayah

## D. Vokal Pendek dan Penerapannya

َ	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
ِ	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
ُ	Dhammah	Ditulis	<i>U</i>
فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
أَجَرَ	Kasrah	Ditulis	<i>Ajiro</i>
سَكُرُ	Dhammah	Ditulis	<i>sakuru</i>

### E. Vokal Panjang

1. Fathah + Alif جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2. Kasrah + ya' mati كَرِيم	Ditulis	<i>Karīm</i>
3. Dhammah + wawu mati يَعْمُونَ	Ditulis	<i>ya'lamūn</i>

### F. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati بَيْع	Ditulis	<i>baia</i>
2. Fathah + wawu mati فَوْق	Ditulis	<i>fauqo</i>

## ABSTRAK

Deposito *mudharabah* merupakan salah satu produk perbankan syariah yang paling diminati oleh nasabah dalam menempatkan dananya. Pada tahun 2016 deposito *mudharabah* berhasil menyumbangkan sebesar Rp 166.174 triliun dari keseluruhan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun yaitu sebesar Rp 279.335 triliun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat bagi hasil, *financing to deposit ratio*, BOPO, dan biaya promosi terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT Bank Muamalat Indonesia sedangkan sampel yang digunakan adalah laporan keuangan triwulan yang diperoleh dari situs resmi Bank Muamalat Indonesia. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Proses pengujian dilakukan dengan bantuan program *software* SPSS versi 26 dengan metode analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap jumlah deposito *mudharabah*, *financing to deposit ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap jumlah deposito *mudharabah*, BOPO berpengaruh positif signifikan terhadap jumlah deposito *mudharabah*, dan biaya promosi berpengaruh positif signifikan terhadap jumlah deposito *mudharabah*.

**Kata Kunci:** Deposito, Bagi Hasil, FDR, BOPO, dan Biaya Promosi.

## **ABSTRACT**

*Mudharabah deposits are one of the islamic banking products that are most in demand by customers in placing their funds. In 2016 mudharabah deposits managed to contribute Rp 166,174 trillion from all third party funds raised amounting to Rp 279,335 trillion. This study aims to determine the effect of profit sharing rate, financing to deposit ratio, BOPO, and promotional costs on the amount of mudharabah deposits at Bank Muamalat Indonesia.*

*The population used in this study was PT Bank Muamalat Indonesia while the sample used was quarterly financial statements obtained from the official website of Bank Muamalat Indonesia. This type of research uses a quantitative approach and the data source used is secondary data. The testing process was carried out with the help of the SPSS software program version 26 with the method of multiple linear regression analysis.*

*Research shows that the profit sharing rate has a negative and insignificant effect on the number of mudharabah deposits, the financing to deposit ratio has a negative and insignificant effect on the number of mudharabah deposits, BOPO has a positive effect on the number of mudharabah deposits, and promotional costs have a significant positive effect on the number of mudharabah deposits.*

*Keywords: Deposits, Revenue Share, FDR, BOPO, and Promotional Costs.*

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Alhamdulillahirabbil 'alamin, segala puji bagi sang penguasa semesta alam Allah SWT, yang senantiasa memberikan kenikmatan baik nikmat sehat maupun nikmat umur. Semoga kita selalu diberikan keberkahan serta perlindungan sehingga kita bisa menjalani hari-hari penuh dengan keberkahan.

Dan tidak lupa shalawat serta salam tetap tucurahkan kepada Nabiullah Nabi Muhammad SAW, karena berkat beliau kita dapat menikmati jaman yang terang benderang ini. Semoga kita termasuk salah satu umatnya yang diakui kelak di yaumul qiyamah nanti. Aamiin.

Dengan ini penulis mengucapkan beribu-ribu syukur atas terselesainya skripsi yang berjudul "Pengaruh tingkat bagi hasil, *financing to deposit ratio*, BOPO dan biaya promosi terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2021" guna memenuhi syarat tercapainya gelar Sarjana Starata (S1) Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.

Penulis sangat sadar bahwasannya terselesainya skripsi ini bukanlah hasil jerih payah penulis secara pribadi, akan tetapi terdapat pihak-pihak yang mendukung di balik layar baik berupa saran, motivasi, semangat, dan inspirasi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang
2. Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang
3. Henny Yuningrum, SE., M.Si. selaku ketua prodi dan Muyassarah M.Si. selaku sekretaris prodi S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang
4. Dr. H. Muchlis, M.Si. selaku dosen wali
5. Drs. Saekhu, MH. selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya yang sangat berharga untuk membimbing penulis selama penelitian.
6. Naili Sa'adah, SE., M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan saran serta semangat kepada penulis.

7. Bapak Sawud dan Ibu Watiah selaku orang tua penulis yang senantiasa memberikan dukungan serta doanya.
8. Arifin, Rustini serta kakak-kakak saya yang telah pergi mendahului saya yaitu Marsehi dan Nurotun.
9. Seluruh kerabat, keponakan, sepupu, terimakasih atas dukungannya.
10. Mas dimas, mas wawan, pak mar serta Gadget Center yang telah memberikan tempat bernaung bagi saya selama penulisan skripsi.
11. Seluruh personil kelas PBAS-D angkatan 18
12. Teman sejawat prodi S1 Perbankan Syariah angkatan 18
13. Kepada seluruh dosen pengajar baik di lingkungan FEBI maupun lingkungan kampus
14. Serta semua pihak yang telah memberikan kontribusinya baik secara langsung maupun tidak langsung
15. Dan yang terakhir, terimakasih kota SEMARANG dengan segala kenangannya.

Segala kebaikan yang telah diberikan, penulis tidak dapat membalas satu persatu dan penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penulis hanya mampu berdo'a kepada Allah SWT semoga semua pihak yang telah memberikan semuanya kepada penulis dicatat sebagai amal baik dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amiin.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dari segi bahasa, isi, maupun penulisan. Oleh karena itu, kritik dan saran membangun sangat penulis harapkan guna memperbaiki tugas akhir ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat, menambah referensi, dan memberikan kontribusi yang positif khususnya untuk penulis dan para pembaca.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Semarang, 28 November 2022  
**Penulis**

Nurdatuloh

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
DEKLARASI .....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	vii
ASBTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	x
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
1.4 Sistematika Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	
2.2.1 Teori Sinyal ( <i>Signalling Theory</i> ) .....	10
2.1.2 Perbankan Syariah .....	11
2.1.3 Konsep Bagi Hasil .....	13
2.1.4 Tingkat Bagi Hasil .....	19
2.1.5 <i>Financing to Deposit Ratio</i> .....	21
2.1.6 Biaya Operasional Pendapatan Operasional .....	22
2.1.7 Biaya Promosi.....	23
2.1.8 Deposito <i>Mudharabah</i> .....	23
2.2 Penelitian Terdahulu .....	26
2.3 Kerangka Berpikir Teoritik.....	31
2.4 Hipotesis Penelitian .....	32

## BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data.....	36
3.2 Populasi dan Sampel	
3.2.1 Populasi.....	36
3.2.2 Sampel.....	37
3.3 Teknik Pengumpulan Data	
3.3.1 Dokumentasi .....	38
3.3.2 Studi Pustaka.....	38
3.4 Definisi Operasionalisasi Variabel Penelitian .....	38
3.5 Teknik Analisis Data.....	41

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	48
4.2 Analisis Data	
4.2.1 Uji Statistik Deskriptif .....	60
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	
a. Uji Normalitas .....	62
b. Uji Multikolienaritas .....	63
c. Uji Heteroskedastisitas.....	64
d. Uji Autokorelasi Durbin Watson .....	65
4.2.3 Analisis Linear Berganda.....	65
4.2.4 Uji Hipotesis	
a. Uji Parsial (uji t).....	67
b. Uji Simultan (uji f).....	69
c. Uji Koefisien Determinasi.....	70
4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data .....	71

## BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan .....	78
5.2 Saran .....	79

DAFTAR PUSTAKA .....	81
----------------------	----

LAMPIRAN.....	86
---------------	----

DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	94
----------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan Deposito <i>Mudharabah</i> Bank Muamalat Indonesia.....	3
Tabel 1.2	Tingkat Bagi Hasil Deposito <i>Mudharabah</i> Bank Muamalat Indonesia.....	5
Tabel 1.3	Biaya Promosi Bank Muamalat Indonesia.....	6
Tabel 2.1	Perbedaan Bunga dan Bagi Hasil.....	13
Tabel 2.2	Perhitungan Bagi Hasil .....	20
Tabel 2.3	Penelitian Terdahulu .....	26
Tabel 3.1	Definisi Operasionalisasi Variabel .....	39

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema Bagi Hasil.....	17
Gambar 2.2	Kerangka Pemikiran Teoritik.....	31
Gambar 4.1	Logo Bank Muamalat Indonesia.....	51
Gambar 4.2	Struktur Organisasi Bank Muamalat Indonesia.....	59
Gambar 4.3	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	61
Gambar 4.4	Hasil Uji Normalitas.....	62
Gambar 4.5	Hasil Uji Multikolienaritas.....	63
Gambar 4.6	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	64
Gambar 4.7	Hasil Uji Heteroskedastitas Metode Glejser.....	66
Gambar 4.8	Hasil Uji Autokorelasi.....	66
Gambar 4.9	Hasil Uji Linear Berganda.....	67
Gambar 4.9.1	Hasil Uji Parsial t.....	69
Gambar 4.9.2	Hasil Uji Simultan f.....	71
Gambar 4.9.3	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	72

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagai lembaga keuangan yang menganut prinsip kehati-hatian, Perbankan mempunyai peranan yang sangat penting dalam sistem perekonomian. Seperti yang tertuang pada “Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998, Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat”.<sup>1</sup>

Di Indonesia Lembaga Keuangan Bank dibagi menjadi 2 sistem yaitu bank konvensional dan bank Islam. Dari segi operasional keduanya memiliki perbedaan yang cukup signifikan. Bank syariah menerapkan bagi hasil (*profit sharing*) dalam operasionalnya, sedangkan bank konvensional menerapkan sistem bunga.<sup>2</sup> Penerapan konsep bagi hasil pada perbankan syariah dilakukan untuk menghindari transaksi yang dilarang oleh syariat yaitu riba. Selain itu, konsep tersebut memungkinkan bagi kedua belah merasa diuntungkan dan tidak ada pihak yang terzalimi. Pada dasarnya konsep bagi hasil dapat dijadikan alternatif pengganti transaksi ribawi (bunga) yang berkembang, karena didalamnya terdapat unsur-unsur kebersamaan dan keadilan, serta terhindar dari kegiatan spekulatif.<sup>3</sup>

Sebagai industri yang bergerak di sektor jasa keuangan, bank syariah dalam pemenuhan kebutuhan permodalan dan kebutuhan pembiayaan membutuhkan sumber dana<sup>4</sup>. Pada tahun 2016, Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha

---

<sup>1</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004, h. 352

<sup>2</sup> Nadira Grand Prita Aprilia, “Pengaruh Bagi Hasil, Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Inflasi Terhadap Deposito *Mudharabah* (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2016)”, dalam *Jurnal Ilmiah FEB Universitas Brawijaya*, Vol 6 No 2, 2016, h. 2.

<sup>3</sup> Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah Cetakan Ke-3*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014

<sup>4</sup> Novianto & Hadiwidjojo, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghimpunan Deposito *Mudharabah* Perbankan Syariah di Indonesia” dalam *Jurnal Aplikasi Manajemen* Vol 2 No 4, h. 595-604

Syariah (UUS) menjadi sumber pendanaan terbesar bagi perbankan syariah, dari dana pihak ketiga menyumbangkan sebesar Rp 279.335 triliun. Dengan deposito *mudharabah* menjadi komposisi terbesar sebesar Rp 166.174 triliun. Sementara itu, total DPK yang berhasil dihimpun oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) sebesar Rp 5.823 triliun dengan komposisi deposito *mudharabah* sebesar Rp 3.662 triliun<sup>5</sup>

Selain itu, untuk mendukung kinerja dan performa perbankan, maka peran dana pihak ketiga sangat diperlukan. Maka dari itu, perbankan mempunyai fungsi sebagai Lembaga intermediasi yang mempunyai arti mengumpulkan sejumlah dana dari masyarakat yang memiliki dana lebih (surplus) untuk disalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan khususnya kepada masyarakat yang kekurangan dana (defisit). Dana pihak ketiga dinilai mempunyai kontribusi yang cukup besar terhadap permodalan bank. Produk deposito *mudharabah* menyumbang 53,30% dari total simpanan, disusul dengan produk tabungan 31,93% dan giro 14,77%<sup>6</sup>. Hal itu dikarenakan anggapan masyarakat yang masih cenderung memilih produk yang dapat memberikan profit yang lebih tinggi<sup>7</sup>.

Bank Muamalat Indonesia merupakan bank yang menganut prinsip syariah pertama sekaligus pencetus bank islam di Indonesia. Beroperasi pada 01 November 1991, dengan visi “Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional”. Di usianya yang ke-31 Bank Muamalat berhasil mencatatkan pertumbuhan dana pihak ketiga sebesar 7,17% dari periode sebelumnya yang semula Rp 42.67 triliun menjadi Rp 45.73 triliun per Maret 2022<sup>8</sup>.

---

<sup>5</sup> Statistik Perbankan Syariah tahun 2016

<sup>6</sup> Statistik Perbankan Syariah tahun 2020

<sup>7</sup> Firda Izzati Febriani, “Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, FDR, dan Tingkat Inflasi Terhadap Deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2017”, dalam *FALAH*, Vol 4 No 1, Edisi September 2019, h. 110.

<sup>8</sup> Maizal Walfajri, “Begini Kinerja Bank Muamalat Pasca Dikendalikan BPKH” dalam <https://keuangan.kontan.co.id/news/begini-kinerja-bank-muamalat-pasca-dikendalikan-bpkh> diakses 25 Agustus 2022

Total pendapatan diluar pendapatan utama yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana tercatat sebanyak Rp 169.28 miliar atau naik sebanyak Rp 28.60 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp 140.68 miliar hal itu dikarenakan kenaikan pada kegiatan penjualan *bancassurance*<sup>9</sup> selama masa pandemi COVID-19. Hal ini, membuktikan bahwa penghimpunan dana pada Bank Muamalat Indonesia selama Pandemi Covid-19 dapat dikatakan baik. Dari sisi total penghimpunan dana khususnya deposito *Mudharabah* BMI masih tergolong tinggi pertumbuhannya dari para pesaingnya, akan tetapi hanya mampu menduduki 6 besar deposito terbaik di Indonesia setelah Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, CIMB Niaga Syariah, BCA Syariah, dan Bank Danamon Syariah<sup>10</sup>.

Berikut tabel perkembangan Deposito *Mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2021

**Tabel 1.1**

**Perkembangan Deposito Mudharabah Bank Muamalat Indonesia  
Tahun 2012-2021 (Dalam jutaan rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Deposito <i>Mudharabah</i></b>	<b>Pertumbuhan</b>
2012	20.587.570	-
2013	24.641.180	19,69%
2014	31.387.470	27,38%
2015	27.751.030	-10,68%
2016	26.081.000	- 6,02%
2017	30.185.000	15,7%
2018	27.834.000	- 7,79%
2019	21.913.000	- 11,57%
2020	22.776.000	3,94%

<sup>9</sup> Bancassurance adalah hasil kerjasama antara bank dan pihak asuransi berupa penawaran produk asuransi bagi pengguna jasa bank tersebut. Dalam <https://www.ocbcnisp.com/id/article/2022/04/24/bancassurance-adalah> diakses 01 September 2022

<sup>10</sup> Shifa Nurhaliza, "Hai Investor! Ini Lima Bank yang Menawarkan Deposito Syariah Terbaik Lho", dalam <https://www.idxchannel.com/economics/hai-investor-ini-lima-bank-yang-menawarkan-deposito-syariah-terbaik-lho> diakses 25 Agustus 2022

2021	24.689.000	4,9%
------	------------	------

Sumber: [www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id)

Dari tabel 1.1 diatas, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan deposito *mudharabah* setiap tahunnya mengalami fluktuatif. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2014 sebesar 6,7 triliun atau 27,38%, walaupun pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 3,6 triliun atau 10,68%. Akan tetapi, BMI mampu mempertahankan jumlah depositonya sampai tahun 2021 berada di angka 24,6 triliun. Hal itu, membuktikan bahwa deposito *mudharabah* di Bank Muamalat masih menjadi preferensi nasabah dalam menempatkan dananya dalam bentuk deposito.

Selain tingkat kepercayaan, menurut Dinna, Dkk (2020) dalam penelitiannya ada beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan deposito *mudharabah* antara lain; Ukuran Bank (*Bank Size*), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Tingkat Suku Bunga *Non Performing Financing* (NPF), dan Tingkat Bagi Hasil<sup>11</sup>.

Menurut Isna dan Sunaryo (2012) nasabah akan selalu memperhatikan tingkat imbalan yang berhasil diperolehnya selama berinvestasi di Bank Syariah. Jika tingkat imbalan yang diperolehnya semakin rendah, maka tingkat kepuasan nasabah akan semakin berkurang dan berpotensi untuk memindahkan dana-nya pada bank lain<sup>12</sup>.

---

<sup>11</sup> Dinna Miftakhul Jannah, Dkk, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Deposito *Mudharabah* (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia)”, dalam *AKTSAR*, Vol 3 No 1, 2020, h. 62.

<sup>12</sup> Andri Isna K & Kunti Sunaryo, “Analisis Pengaruh Retur On Asset, BOPO, dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah”, dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol 11 No 01, Edisi September 2012, h. 30.

Berikut tabel Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia

**Tabel 1.2**  
**Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Bank Muamalat Indonesia**  
**Tahun 2012-2021**

<b>Tahun</b>	<b>Tingkat Bagi Hasil (%)</b>
2012	6,19%
2013	5,44%
2014	6,00%
2015	5,52%
2016	6,24%
2017	6,24%
2018	5,96%
2019	5,23%
2020	5,23%
2021	5,23%

Sumber: [www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id)

Dari tabel 1.2 diatas, menunjukkan tingkat bagi hasil Bank Muamalat cenderung fluktuatif setiap tahunnya, diikuti dengan pertumbuhan jumlah deposito *mudharabah* yang berhasil dikumpulkan. Pada tahun 2016-2017 tingkat bagi hasil yang ditentukan oleh Bank Muamalat Indonesia sebesar 6,24% dan merupakan tertinggi daripada periode sebelum dan sesudahnya kemudian diikuti dengan naiknya jumlah deposito *mudhrabah*. Namun, pada tahun 2013 tingkat bagi hasil menunjukkan tren menurun, tetapi sebaliknya pertumbuhan deposito *mudhrabah* mengalami kenaikan. Hal ini tidak sejalan dengan teori, apabila tingkat bagi hasil mengalami kenaikan maka jumlah deposito *mudharabah* akan meningkat begitu juga sebaliknya.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Nila, Dkk (2017) mengatakan bahwa variabel Tingkat Bagi Hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap

variabel Deposito *Mudharabah*<sup>13</sup>, begitu juga Ruslizar & Rahmawaty (2016) mengatakan secara parsial Tingkat Bagi Hasil memiliki pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan Deposito *Mudharabah*<sup>14</sup>.

Selain itu, untuk mengenalkan produk bank syariah agar dikenal masyarakat luas promosi sangat diperlukan. Keberhasilan perbankan dalam memperkenalkan produknya tergantung pada manajemen pemasaran yang dilakukan<sup>15</sup>. Promosi bertujuan untuk memberikan kesan menarik bagi konsumen supaya membeli barang atau jasa yang ditawarkan, sekaligus untuk memberikan kesan yang bagus akan produk tersebut. Semakin bank tersebut melakukan berbagai penawaran produk dalam kegiatan promosinya, maka diharapkan konsumen akan semakin mengenal jauh produk yang ditawarkan. Makanya, kegiatan promosi dalam sebuah bisnis sangat diperlukan untuk kemajuan usahanya.

**Tabel 1.3**

**Biaya Promosi Bank Muamalat Indonesia  
Tahun 2012-2021 (Dalam jutaan rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Biaya Promosi</b>
2012	59.548
2013	75.227
2014	70.810
2015	97.083
2016	18.125
2017	24.088
2018	8.050
2019	9.621

<sup>13</sup> Nila Juniarty, Dkk, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Deposito *Mudharabah* Pada Bank Syariah di Indonesia”, dalam *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, Vol 3 No 1, Edisi Januari 2017, h. 42.

<sup>14</sup> Ruslizar & Rahmawati, “Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*, FDR, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia”, dalam *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, Vol 1 No 2, 2016, h. 88.

<sup>15</sup> Tetra & Mariani, “Peranan Promosi dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Tabungan pada Bank Nagari cabang Sawahlunto” dalam *IDEAS*, 2019.

2020	9.668
2021	4.691

Sumber: [www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id)

Dari tabel 1.3 diatas, biaya promosi yang dikeluarkan oleh bank Muamalat setiap tahunnya mengalami fluktuatif. Secara teori apabila biaya promosi yang dikeluarkan semakin banyak maka kemungkinan deposito *mudharabah* yang berhasil dihimpun akan mengalami peningkatan. Namun, melihat data diatas pada tahun 2015 biaya promosi mengalami kenaikan sebesar 26,2 miliar, tapi tidak diikuti dengan naiknya jumlah deposito *mudharabah*. Dengan diadakannya kegiatan promosi dalam suatu perbankan, maka sudah pasti bank tersebut akan menganggarkan sejumlah dananya untuk kegiatan promosi atau sering disebut dengan biaya promosi. Semakin tinggi pengeluaran atas biaya promosi bank seharusnya akan lebih banyak menarik nasabah untuk menempatkan danaya pada tabungan maupun deposito *mudharabah*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayatus, Dkk (2022) dan Nadira (2018) mengenai tingkat bagi hasil serentak menunjukkan hasil yang saling mendukung bahwa tingkat bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah deposito *mudharabah*. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Helnia (2016) yang mengatakan bahwa variabel tingkat bagi hasil tidak berpengaruh terhadap variabel deposito *mudharabah*. Begitu juga dengan variabel biaya promosi, menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Vivi, Rina, dan Rita (2016) menunjukkan bahwa bagi hasil mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap terhadap simpanan *mudharabah* pada bank syariah di Indonesia. Namun, pada penelitian Lestari (2019) menyatakan bahwa biaya promosi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap deposito *mudharabah*.

Berdasarkan latar belakang diatas, karena adanya *research gap* pada penelitian sebelumnya maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan tambahan variabel dengan judul **“Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, *Financing to Deposit Ratio*, Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dan Biaya Promosi Terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah* Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2012-2021”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang akan diangkat adalah:

1. Apakah tingkat bagi hasil berpengaruh terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia?
2. Apakah *financing to deposit ratio* (FDR) berpengaruh terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia?
3. Apakah BOPO berpengaruh terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia?
4. Apakah biaya promosi berpengaruh terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh tingkat bagi hasil terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh *financing to deposit ratio* (FDR) terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh BOPO terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia
4. Untuk menguji secara empiris pengaruh biaya promosi terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Untuk memperoleh pemahaman yang runtun, jelas dan akurat maka peneliti menyusun lima bab uraian yang dilengkapi dengan sub-sub bab masing-masing yaitu:

- BAB I PENDAHULUAN, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II TINJAUAN PUSTAKA, yang menerangkan deskripsi teori tentang bagi hasil, *financing to deposit ratio* (FDR), beban operasional dan pendapatan operasional (BOPO) dan biaya promosi, penelitian terdahulu, kerangka berpikir teoritik dan hipotesis penelitian.
- BAB III METODE PENELITIAN, yang menerangkan jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasionalisasi variabel penelitian, dan teknik analisis data.
- BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, yang berisi tentang analisis data, dan pembahasan atas hasil pengolahan data
- BAB V PENUTUP, terdiri dari kesimpulan yang telah diperoleh selama proses penelitian, keterbatasan penelitian dan saran-saran.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)**

Teori sinyal (*signalling theory*) pertama kali dikenalkan oleh Spence (1973) menjelaskan bahwa pengirim (pemilik informasi) menyediakan sebuah sinyal berupa informasi yang mencerminkan keadaan perusahaan sebuah perusahaan yang dinilai menguntungkan bagi penerima (investor). Menurut Brigham dan Houston (2011) teori sinyal merupakan persepsi manajemen tentang pertumbuhan masa depan perusahaan yang nantinya akan mempengaruhi reaksi investor potensial terhadap perusahaan. Sinyal yang dimaksud adalah informasi yang menggambarkan upaya manajemen untuk mewujudkan keinginan pemilik. Informasi tersebut dianggap penting oleh investor dan pelaku bisnis karena sebagai indikator sebelum mengambil keputusan investasi.

Informasi yang telah dikirim oleh perusahaan dan diterima oleh investor, kemudian akan ditafsirkan dan dianalisis terlebih dahulu, apakah informasi yang diterima merupakan sinyal positif (berita baik) atau sinyal negatif (berita buruk) (Jogiyanto, 2010). Jika informasinya positif maka investor akan memberikan reaksi yang positif serta dianggap mampu untuk membedakan antara perusahaan yang berkualitas dengan yang tidak berkualitas, sehingga nilai perusahaan akan bertambah di pandangann calon investor. Namun, jika investor memberikan respon yang negatif menandakan bahwa keinginan investor untuk berinvestasi semakin berkurang dan akan mempengaruhi nilai suatu perusahaan.

Teori sinyal dapat diartikan tentang bagaimana sebuah perusahaan untuk memberikan sebuah sinyal atau informasi kepada pengguna laporan keuangan atau investor. Sinyal tersebut dapat berupa informasi mengenai apa yang sudah dicapai oleh pihak manajemen perusahaan untuk memenuhi keinginan investor. *Signalling Theory* juga dapat dilihat dari sudut pandang risiko bisnis, dimana semakin tinggi risiko bisnis dianggap negatif oleh calon investor sehingga akan

mempengaruhi minat calon investor untuk berinvestasi. Peluang investasi yang tinggi juga akan dianggap sebagai sinyal positif yang akan mempengaruhi nilai investor terhadap perusahaan. Laba merupakan salah satu sinyal yang disampaikan oleh pihak manajemen kepada investor. Semakin tinggi laba yang dihasilkan maka perusahaan dianggap baik dalam mengelola asset nya, sehingga akan menarik calon investor dalam menandatangani dananya pada perusahaan tersebut.

### **2.1.2 Perbankan Syariah**

Menurut “Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Bank Perkreditan Syariah (BPRS)”. Undang-Undang tersebut sekaligus menjadi landasan fundamental tentang perbankan syariah di Indonesia.<sup>16</sup>

Bank syariah adalah bank yang dalam kegiatan usahanya menganut prinsip-prinsip syariah. Prinsip syariah yang dimaksud adalah prinsip yang mencakup keadilan dan keseimbangan (*‘adl wa tawazun*), Kemaslahatan (*Maslahah*), Universalisme (*alamiyah*) serta terhindar dari unsur MAGHRIB (Maysir, Gharar, Haram, Riba dan Bathil).<sup>17</sup> Selain pengertian diatas para ahli memberikan pendapatnya tentang pengertian bank syariah di bawah ini:<sup>18</sup>

- a. Sudarsono berpendapat Bank Syariah merupakan lembaga keuangan milik negara yang menyediakan layanan pembiayaan serta layanan pembayaran serta perputaran uang yang beroperasi di bawah prinsip Syariah.
- b. Perwataatmadja berpendapat bahwa Bank Syariah adalah suatu bentuk perbankan modern berdasarkan hukum islam yang berkembang pada

---

<sup>16</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah edisi kedua* (Jakarta: Kencana, 2009) h. 58

<sup>17</sup> *Ibid.* h. 35

<sup>18</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013) h. 7

abad pertengahan islam yang memakai konsep pembagian resiko sebagai sistem pokok dan menghilangkan konsep kepastian dan keuntungan yang telah ditentukan sebelumnya.

Bank syariah lahir pertama di sebuah desa Mit Ghamir yang berlokasi di tepi sungai Nil pada tahun 1963 dengan konsep bank tabungan local yang beroperasi tanpa bunga oleh Dr. Abdul Hamid an-Nagar. Walaupun tidak bertahan lama, namun berhasil mengilhami diadakannya Konferensi Ekonomi Islam pertama di Makkah pada tahun 1975<sup>19</sup>. Di Indonesia sendiri bank syariah mulai tumbuh benih pada tahun 1980 diawali dengan lahirnya gagasan dan inspirasi konsep lembaga keuangan syariah, dengan masa percobaan pada BMT Salman di kota Bandung dan Koperasi Ridho Gusti, dilanjutkan dengan berdirinya bank yang menerapkan konsep syariah pertama di Indonesia pada tahun 1992 dengan nama Bank Muamalah Indonesia.

Pada mulanya pembentukan bank syariah diperdebatkan karena beberapa sebab: 1) banyak opini tentang sistem bebas bunga pada perbankan adalah suatu hal yang tidak mungkin 2) keraguan tentang bagaimana bank syariah akan membiayai kegiatan operasionalnya<sup>20</sup>. Selain keraguan diatas, Mulawarman dalam bukunya berpendapat bank syariah didirikan dengan tujuan sebagai berikut:<sup>21</sup>

- a. Mengarahkan kegiatan perniagaan umat secara syariah khususnya dalam bidang perbankan, sehingga terhalau dari penerapan riba atau usaha yang dilarang oleh syariat.
- b. Mewujudkan suatu keseimbangan pada bidang perniagaan, dengan cara pemerataan pendapatan melalui kegiatan investasi, sehingga tidak terjadi

---

<sup>19</sup> Andi, *Bank...*, h. 59

<sup>20</sup> Nur Yasin, *Hukum Ekonomi Islam* (Malang: UIN Malang Press, 2009), h. 131

<sup>21</sup> Mulawarman, *Menyibak Akuntansi Syariah: Rekonstruksi Teknologi Akuntansi Syariah dari Wacana ke Aksi*, (Yogyakarta: Kreasi Wacana: 2006), h. 26

ketidakadilan yang sangat besar antara pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan modal.

- c. Meningkatkan kualitas hidup umat, dengan cara membuka peluang usaha seluas-luasnya khususnya pada kelompok masyarakat miskin untuk diarahkan kepada kegiatan yang produktif.
- d. Membantu dalam penanggulangan angka kemiskinan, dengan cara pembinaan nasabah menggunakan sifat kebersamaan seperti program pembinaan pengusaha produsen, kegiatan pembinaan pelanggan, program perluasan modal kerja dan program pengembangan usaha bersama.
- e. Menjaga keseimbangan ekonomi dan moneter pemerintah, dengan berbagai kegiatan bank syariah diharapkan mampu menghindari inflasi karena penerapan sistem bunga.

### 2.1.3 Konsep Bagi Hasil

Bank syariah dan bank konvensional mempunyai persamaan dalam hal mengelola dana pihak ketiga yang berhasil dikumpulkan. Namun, yang membedakan adalah dari segi prinsip pengelolaannya. Bank konvensional menggunakan sistem bunga yang mengacu pada suku bunga yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia (BI), sedangkan pada Bank Syariah menggunakan sistem Bagi Hasil yang mana nasabah memperoleh porsi bagi hasil yang telah disetujui pada awal kontrak (perjanjian).

**Tabel 2.1**

**Perbedaan Bunga dan Bagi Hasil**

<b>Bunga</b>	<b>Bagi Hasil</b>
Penetapan bunga dibentuk pada awal perjanjian dengan anggapan harus selalu untung	Penetapan besarnya rasio/ nisbah bagi hasil dibentuk pada awal perjanjian dengan berpegang pada resiko untung rugi

Besaran persentase mengacu pada jumlah dana (uang) yang dipinjamkan	Besaran rasio bagi hasil mengacu pada jumlah keuntungan yang berhasil diperoleh
Pembayaran bunga konsisten seperti yang dijanjikan tanpa melihat apakah usaha yang dilakukan mengalami keuntungan ataupun kerugian	Bagi hasil yang dibagikan tergantung pada laba dari bisnis yang dilakukan. apabila bisnis yang dijalankan mengalami rugi, maka dipikul bersama oleh kedua belah pihak
Besaran pembayaran bunga tidak mengalami kenaikan walaupun jumlah keuntungan meningkat atau situasi ekonomi sedang membaik	Pembagian laba yang diberikan meningkat sesuai dengan kenaikan jumlah pendapatan
keberadaan bunga dipertanyakan (jika tidak dikritik) oleh semua agama, termasuk Islam	Tidak ada yang mempertanyakan keabsahan bagi hasil

Sumber: Bank dan Lembaga Keuangan Syariah

Bagi hasil secara istilah diartikan sebagai suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara pemilik dana dan pengelola dana<sup>22</sup>. Sedangkan secara terminology asing (Inggris) bagi hasil disebut dengan *Profit Sharing*. Dalam kamus ekonomi profit sharing diartikan sebagai pembagian laba, sedangkan secara definitif profit sharing diartikan: “Distribusi beberapa bagian dari laba (profit) pada para pegawai dari suatu perusahaan”.<sup>23</sup>

Menurut Agus Triyanta (2016) Bagi Hasil atau biasa disebut dengan *mudharabah* adalah perjanjian kerjasama yang samar. Artinya, meski tidak bernama kerjasama, namun hakikatnya juga kerjasama. Definisi dari

<sup>22</sup> Ahmad Rofiq, *Fiqih Kontekstual dari Normatif ke Pemaknaan Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004, h. 153

<sup>23</sup> Rosmiwati, “Konsep Bagi Hasil Dalam islam”, dalam <https://sumbar.kemenag.go.id/v2/post/23923/konsep-bagi-hasil-dalam-islam.html> diakses 01 September 2022

*mudharabah* adalah sebuah kontrak dimana pemilik modal memberikan sejumlah modal kepada seorang pengelola untuk menjalankan usaha atas nama mereka berdua dan keuntungan yang didapatkan dibagi berdasarkan kepada sebuah perjanjian tertentu yang disepakati sebelumnya.<sup>24</sup> Seperti yang tertuang dalam salah satu Firman Allah dalam surat An-Nisa ayat <sup>29</sup>:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا  
أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

*“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu”.* (Q.S. An-Nisa: 29)

حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ حَدَّثَنَا جُوَيْرِيَةُ بْنُ أَسْمَاءَ عَنْ نَافِعٍ عَنْ  
عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَعْطَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
خَيْبَرَ الْيَهُودَ أَنْ يَعْمَلُوهَا وَيَزْرَعُوهَا وَلَهُمْ شَطْرُ مَا يَخْرُجُ مِنْهَا

Sedangkan dalam hadits yang diriwayatkan oleh Imam Muslim dari Ibnu Ismail dan Ibnu Umar dijelaskan:

*“Isma'il telah menceritakan kepada kami Juwairiyah bin Asma' dari Nafi' dari 'Abdullah radliallahu 'anhu berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengadakan kerja sama kepada orang Yahudi dari tanah khaibar agar dimanfaatkan dan dijadikan ladang pertanian dan mereka mendapat separuh hasilnya”.*<sup>25</sup> (HR. Muslim)

Dalam perbankan syariah bagi hasil adalah suatu mekanisme yang dilaksanakan oleh bank syariah sebagai pengelola (*mudharib*) guna

---

<sup>24</sup> Agus Triyanta, *Hukum Perbankan Syariah: Regulasi, Implementasi dan Formulasi Kepatuhan terhadap Prinsip-prinsip Islam*, Malang: Setara Press, 2016, h. 52-53.

<sup>25</sup> Kitab 9 Imam hadits, *Kitab Bukhari*, Lidwa Putaka i- Software, 2002, no. 2124

memperoleh suatu hasil yang nantinya akan dibagikan kepada nasabah sebagai pemilik dana (*shahibul Mal*) sesuai porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati pada saat awal kontrak. Besar kecilnya hasil yang didapatkan tergantung dari usaha pengelola dana serta penentuan nisbah bagi hasil disepakati oleh kedua belah pihak atas dasar suka sama suka (*An-Tarodhin*) tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Pada umumnya, prinsip bagi hasil yang di sepakati oleh para ulama Indonesia dalam perbankan syariah ada dua akad utama, yaitu akad *Mudharabah* dan akad *Musyarakah*. Karena kedua akad tersebut yang paling sering digunakan di perbankan. Selain kedua akad diatas, sebenarnya ada 2 akad yang menggunakan prinsip bagi hasil, yaitu *Muzara'ah* dan *Musaqah*. Namun, hanya digunakan secara khusus untuk *Plantation Financing*<sup>26</sup>.

Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh pemilik dana, prinsip *Mudharabah* dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. *Mudharabah Mutlaqah*

*Mudharabah Muthlaqah* adalah akad perjanjian kerjasama antara dua pihak antara shahibul maal dan mudharib, dimana shahibul maal menyertakan sepenuhnya atas modal yang akan diinvestasikan kepada mudharib untuk dikelola sesuai dengan prinsip syariah. Biasanya akad ini diterapkan dalam bentuk tabungan dan deposito.

2. *Mudharabah Muqayyadah*

*Mudharabah muqayyadah* adalah akad kerjasama bisnis yang dilakukan oleh dua pihak dimana pihak pertama berperan sebagai sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dan pihak kedua

---

<sup>26</sup> Risma Nur, "Akad *Mudharabah* dalam Produk Pembiayaan Bank Syariah, dalam *de jure, Jurnal Syariah dan Hukum*, Vol 3 No 1, Edisi Juni 2011, h.16

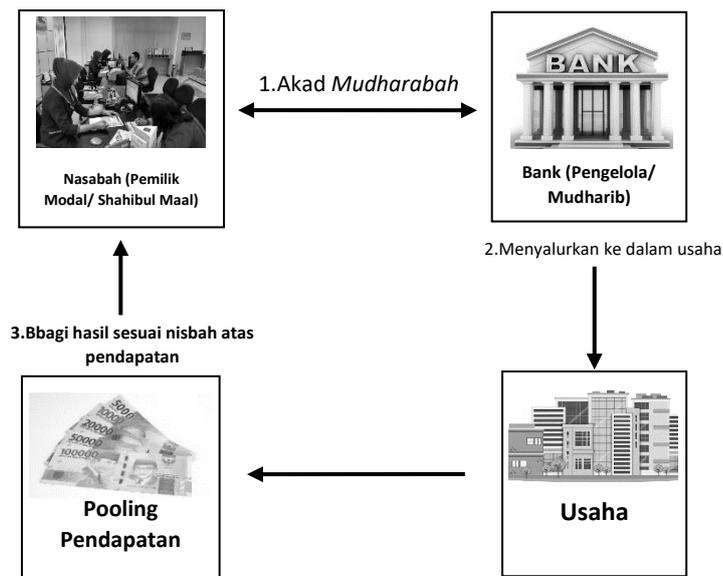
berperan sebagai pengelola dana (mudharib). Pemilik modal menginvestasikan dananya kepada pengelola, dan memberi batasan-batasan atas dana yang telah diinvestasikan.

### 3. *Mudharabah Musytarakah*

*Mudharabah Musytarakah* adalah akad kombinasi antara *mudharabah* dan *musyarakah* dimana mudharib menyerahkan dana atau uangnya dalam kerja sama investasi.

Untuk memahami konsep bagi hasil atau *mudharabah* dalam perbankan syariah, berikut gambaran umumnya:

**Gambar 2.1 Skema Bagi Hasil**



Sumber: Memahami Bisnis Bank Syariah

Keterangan:

1. Nasabah melakukan akad *mudharabah* dan melakukan kesepakatan pembagian keuntungan yang dinyatakan dalam nisbah
2. Bank menggunakan dana nasabah untuk membiayai suatu usaha

3. Hasil keuntungan dari usaha dibagi sesuai kesepakatan nisbah nasabah dan bank

Dalam skema *indirect financing* di atas, bank menerima dari salah satu pemilik dana dalam bentuk dana pihak ketiga (DPK) sebagai sumber dananya. Dana-dana tersebut bisa dalam bentuk tabungan atau simpanan deposito *mudharabah* dengan tenor waktu yang bermacam-macam. Kemudian, dana yang berhasil dihimpun disalurkan kembali oleh bank dalam bentuk pembiayaan atau kredit yang menghasilkan laba yang menjadi sumber pendapatan bank. Laba dari penyaluran pembiayaan akan dibagikan pada bank sebagai pengelola dana pemilik dana pihak ketiga.

Bagi hasil dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Bagi Hasil} = \frac{\text{Saldo rata-rata nasabah} \times 30 \text{ hari} \times \text{Equivalent rate}}{365 \text{ hari}}$$

Sumber: *Metode Equivalent Rate*<sup>27</sup>

Metode perhitungan bagi hasil yang diterapkan oleh perbankan syariah terdiri dari 2 sistem yaitu:

- a. *Profit Sharing*

Menurut etimologi Indonesia *Profit Sharing* berarti bagi keuntungan. Namun, dalam kamus ekonomi diartikan sebagai pembagian laba. Secara istilah profit merupakan perbedaan yang timbul ketika total pemasukan (*total revenue*) suatu perusahaan lebih besar dari biaya total yang telah dikeluarkan (*total cost*). Pengertian lain dari *profit sharing* adalah perhitungan bagi hasil didasarkan pada hasil bersih setelah dikurangi oleh beban-beban

---

<sup>27</sup> Metode equivalent rate adalah menghitung bagi hasil untuk nasabah pada masing-masing produk DPK (Dana Pihak Ketiga) kedalam bentuk persentase

yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan. Pada perbankan syariah istilah yang sering dipakai adalah *profit and loss sharing*, di mana hal ini dapat diartikan sebagai pembagian antara untung dan rugi dari pendapatan yang diterima atas hasil usaha yang telah dilakukan.<sup>28</sup>

*b. Revenue Sharing*

*Revenue Sharing* berasal dari bahasa Inggris yang terdiri dari dua rangkaian kata yaitu, *revenue* yang memiliki arti; hasil, penghasilan, pendapatan. *Sharing* merupakan bentuk kata kerja dari *share* yang artinya bagi atau bagian. Jadi *revenue sharing* adalah pembagian hasil, penghasilan atau pendapatan. Menurut kamus ekonomi *revenue* (pendapatan) merupakan hasil uang yang diperoleh oleh suatu perusahaan dari penjualan barang-barang (*goods*) dan jasa-jasa (*services*) yang dihasilkan dari pendapatan penjualan (*sales revenue*). Dalam arti lain *revenue* merupakan besaran yang mengacu pada perkalian antara jumlah *output* yang dihasilkan dari suatu kegiatan produksi dikalikan dengan harga barang atau jasa dari suatu produksi tersebut. Di dalam *revenue* terdapat unsur-unsur yang terdiri dari total biaya (*total cost*) dan laba (*profit*). Laba bersih (*net profit*) merupakan laba kotor (*gross profit*) dikurangi biaya distribusi penjualan, administrasi dan keuangan.

#### **2.1.4 Tingkat Bagi Hasil**

Menurut Agustianto (2005:56) bagi hasil merupakan laba atau keuntungan yang dihasilkan dari pengelolaan dana baik investasi maupun transaksi perdagangan yang kemudian di alokasikan kepada nasabah. Dari pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bagi hasil ialah suatu mekanisme

---

<sup>28</sup> Muh. Ilyas, "Konsep Bagi Hasil Dalam Perbankan Syariah", dalam *Jurnal Muamalah*, Volume IV, No 1 Agustus 2014, h. 100-101

yang dipakai dalam perbankan syariah untuk menentukan porsi yang diterima masing-masing pihak yang meliputi pihak bank dan pihak nasabah.

Perhitungan bagi hasil sangat penting untuk ditetapkan pada saat awal kontrak dan diketahui oleh masing-masing pihak yang akan melaksanakan kerjasama, apabila tidak dilaksanakan maka akan menjadi *gharar*. Sehingga transaksi tersebut tidak sesuai dengan aturan syariat.

Oleh sebab itu, Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI) mengeluarkan fatwa Nomor 15/DSN-MUI/IX/2000 yang mengatur prinsip distribusi bagi hasil usaha, yaitu:

- a. Pada dasarnya, LKS diperbolehkan memakai prinsip bagi hasil (*revenue sharing*) ataupun bagi hasil untung (*profit sharing*) dalam distribusi usaha dengan mitra usahanya.
- b. Ditinjau dari sudut pandang kemaslahatan (*al-ashlah*), distribusi bagi hasil usaha disarankan untuk menggunakan prinsip bagi hasil (*revenue sharing*).
- c. Penentuan prinsip distribusi hasil usaha harus di sematkan dalam akad

**Tabel 2.2**

**Perhitungan Bagi Hasil**

Uraian	Jumlah	Metode Bagi Hasil
Penjualan	Xxx	
HPP	(xxx)	
Laba Kotor	Xxx	<i>Gross Profit Sharing</i>
Biaya	(xxx)	
Laba/Rugi Bersih	Xxx	<i>Profit Sharing</i>

**Rumus *gross profit Sharing*:**

$$\text{Bagi Hasil} = \text{Persentase Nisbah} \times \text{Laba Kotor}$$

**Rumus *profit Sharing***

$$\text{Bagi Hasil} = \text{Persentase Nisbah} \times \text{Laba Rugi Bersih}$$

**2.1.5 *Financing to Deposit Ratio***

*Financing to deposit ratio* (FDR) dapat diartikan sebagai kesanggupan bank dalam mengembalikan dana nasabah atas transaksi penarikan yang dilakukan oleh pemilik dana dengan mengandalkan pembiayaan yang disalurkan sebagai sumber likuiditasnya, atau dengan kata lain seberapa jauh pemberian pembiayaan kepada nasabah dapat menyelaraskan kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan pemilik dana yang hendak menarik kembali dananya yang telah disalurkan oleh bank. Semakin tinggi rasio tersebut menandakan dugaan akan rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan<sup>29</sup>. Pada dasarnya nasabah akan memperhatikan rasio FDR dalam suatu perbankan, karena nasabah akan merasa nyaman untuk menyimpan uangnya apabila bank tersebut dianggap likuid secara keuangannya.

Akan tetapi, akan menjadi masalah apabila tingkat likuiditas suatu perbankan melebihi rasio yang telah ditetapkan. Sebagian ahli sepakat bahwa rasio FDR dalam suatu perbankan dikatakan aman apabila tidak melebihi 80% (delapan puluh per seratus). Namun, batas aman yang ditetapkan kisaran 85% sampai 100%. Sedangkan merujuk pada ketentuan yang termaktub dalam surat Edaran Bank Indonesia No 26/5/BPPP tanggal 29 Mei 1993, FDR tidak boleh melebihi 110%<sup>30</sup>. Dari peraturan tersebut, mengindikasikan perbankan boleh

---

<sup>29</sup> Dwi Suwiknyo, "Kompilasi tafsir ayat-ayat ekonomi Islam: buku referensi program studi ekonomi Islam", Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010, h. 148

<sup>30</sup> Muhammad Ariga, Skripsi "Pengaruh CAR, BOPO, dan FDR terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada BUS (2015-2018)", <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/48553/1/MUHAMMAD%20ARIGA-FEB.pdf> diunduh pada 01 September 2022

menyalurkan pembiayaan sebanyak mungkin asalkan tidak boleh melebihi 110%. Semakin likuid bank maka mengindikasikan adanya dana yang menganggur (*idle fund*) sehingga memperkecil kesempatan bank untuk memperoleh profit yang lebih besar. Peran manajemen bank disini sangat diperlukan untuk mempertahankan tingkat likuiditas tetap terjaga dengan diimbangi profit yang besar.

$$FDR = \frac{\text{Pembiayaan yang diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

### 2.1.6 Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio antara total beban operasional dan total pendapatan operasional, yang berguna untuk mengukur sejauh mana kemampuan perbankan untuk mengatur atau mengefisiensi biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Apabila rasio BOPO bank dalam satu waktu tertentu terjadi penurunan dari periode sebelumnya, maka operasional bank tersebut dapat dikatakan semakin efisien. Sebaliknya, apabila rasio BOPO bank dalam satu waktu tertentu mengalami peningkatan dari periode sebelumnya, maka perbankan dapat dikatakan tidak efisien dalam mengendalikan operasionalnya. Perubahan BOPO mempunyai pengaruh terhadap keuntungan yang diperoleh oleh bank, begitu juga sebaliknya. Hal itu disebabkan, karena aktivitas utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan, semakin rendah BOPO berarti semakin efisien bank tersebut dalam mengendalikan biaya operasionalnya, dengan adanya penghematan biaya yang dikeluarkan maka laba yang diperoleh akan semakin besar<sup>31</sup>. Perhitungan terkait rasio BOPO dapat dirumuskan dengan rumus sebagai berikut:<sup>32</sup>

$$BOPO = \frac{\text{Biaya (Beban) Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

---

<sup>31</sup> Rahayu & Bustaman, "Pengaruh Return On Asset, BOPO dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah, dalam *Jurnal Imiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, Vol 1 No 1, h. 143-149

<sup>32</sup> Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tertanggal 25 oktober 2011

### 1.1.7 Biaya Promosi

Merujuk pada peraturan menteri keuangan nomor 02/PMK.03/2010 pasal 1 yang dimaksud dengan “biaya promosi ialah bagian dari biaya penjualan yang dikeluarkan oleh wajib pajak dalam rangka memperkenalkan dan/atau menganjurkan pemakaian suatu produk baik langsung maupun tidak langsung untuk mempertahankan dan/atau meningkatkan penjualan”. Menurut Juniarty, Mifrahi, and Tohirin (2017) promosi merupakan salah satu kegiatan penting dalam menarik nasabah. Dengan diadakannya promosi masyarakat akan lebih mengenal dan paham tentang deposito *mudharabah*. Biaya promosi yang ditingkatkan dari periode sebelumnya akan mempengaruhi peningkatan kegiatan promosi dengan harapan dapat memberikan dampak positif terhadap penjualan produk simpanan bank syariah khususnya produk deposito *mudharabah*.

### 2.1.8 Deposito *Mudharabah*

Deposito adalah simpanan berjangka yang pencairannya hanya boleh diambil dalam jangka waktu tertentu dan syarat-syarat tertentu. Pemilik deposito disebut sebagai deposan. Biasanya deposito dipilih nasabah yang mempunyai kelebihan dana, sehingga selain sebagai sarana dalam menabung deposito biasanya dijadikan sebagai media dalam berinvestasi<sup>33</sup>. Dalam deposito nasabah menempatkan dananya dengan nominal yang telah ditentukan dengan tenor waktu yang telah ditetapkan, makanya nasabah tidak boleh mencairkan depositonya setiap saat sampai jangka waktu berakhir.

Menurut Undang-undang No 10 tahun 1998 tentang Perbankan dijelaskan bahwa “deposito merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank”.<sup>34</sup> Sedangkan menurut (Khaddafi et al.2016) deposito merupakan bentuk simpanan

---

<sup>33</sup> Nurianto, “Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah”, Bandung: Alfabeta, 2010

<sup>34</sup> <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/45486/uu-no-10-tahun-1998> diunduh 02 September 2022

nasabah yang memiliki jumlah tertentu dan jangka waktu tertentu dan porsi bagi hasil yang diperoleh jauh lebih besar dibandingkan simpanan biasa.

Deposito *mudharabah* ialah simpanan berjangka dari pihak ketiga dengan menggunakan akad *mudharabah*, yang mana pemilik modal (shahibul maal) mempercayakan sejumlah dananya untuk di kelola oleh bank (mudharib) yang nisbah bagi hasilnya sesuai dengan nisbah pada saat awal perjanjian dan penarikannya tidak bisa dilaksanakan sewaktu-waktu.

Seperti deposito pada umumnya, deposito *mudharabah* memiliki tenor waktu mulai dari 1,3,6,12 sampai dengan 24 bulan, dan pembayaran bagi hasilnya dapat dilakukan setiap bulan atau setelah berakhirnya jatuh tempo dan bisa secara *cash* maupun non *cash* (pemindahbukuan). Deposan yang mempunyai jumlah deposito diatas peraturan pemerintah yang telah ditentukan akan dikenai pajak penghasilan atas bagi hasil yang diperolehnya, selain itu deposito yang dicairkan sebelum berakhir kontrak akan dikenai penalty.

Dalam produk deposito ada beberapa alternatif produk yang ditawarkan oleh bank kepada nasabah, yaitu:

1. Deposito Berjangka

Deposito berjangka merupakan simpanan deposito yang pencairannya dan penyetorannya hanya boleh dilakukan pada waktu yang telah ditentukan. Pada produk tersebut tidak dapat dipindahtangankan, Serta pencairan deposito dan bunga deposito tidak dapat diwakilkan kecuali ada surat kuasa sah diatas materai. Apabila pemilik deposito meninggal, maka akan dilimpahkan kepada ahli waris dibuktikan dengan dokumen yang mendukung. Deposito berjangka dapat diundur jangka waktunya secara otomatis (*automatic roll over*) atau secara manual pada saat jatuh tempo sesuai permintaan deposan.

## 2. Sertifikat Deposito

Sertifikat deposito merupakan simpanan dari nasabah yang bertindak sebagai pihak ketiga yang dapat dicairkan setelah jatuh tempo dan bukti simpanan tersebut dapat diperjualkan atau dipindahtangankan. Beda dengan deposito berjangka, sertifikat deposito merupakan dokumen atas tunjuk artinya sertifikat tersebut tidak mencantumkan nama atau badan hukum tertentu sehingga yang memegang sertifikat tersebut bisa mencairkan kapan saja. Nominal bunga yang ditawarkan lebih tinggi dari produk simpanan lainnya berkisar antara 2% sampai 7,5% dibandingkan dengan simpanan biasa berkisar 3% per tahunnya.

## 3. *Deposit On Call* (DOC)

DOC merupakan salah satu jenis deposito berjangka yang penarikannya dapat dilakukan kapan saja akan tetapi harus ada pemberitahuan sebelumnya minimal 1 sampai 3 hari sebelum pencairan deposito. DOC memiliki jangka waktu yang relatif sebentar kurang dari 1 bulan, mulai dari 3 sampai 30 hari. Biasanya tidak semua nasabah dapat menggunakan *deposit on call*, hanya nasabah prioritas saja yang telah melewati pertimbangan dari bank. Selain itu, nasabah harus mempunyai minimal simpanan sebesar 50 juta sampai 100 juta.<sup>35</sup>

Deposito *mudharabah* diatur dalam Fatwa DSN MUI Nomor 03/DSN-MUI/IV/2000 tentang Deposito dijelaskan bahwa keperluan masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan dan dalam bidang investasi, dan salah satu produk perbankan di bidang penghimpunan dana dari masyarakat adalah deposito, yaitu simpanan dana berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank. Tidak semua deposito dapat dibolehkan oleh hukum islam (*syari'ah*), deposito yang tidak

---

<sup>35</sup> Redaksi OCBC NISP, "Pengertian Deposito On Call, Keuntungan, & Jangka Waktunya" dalam <https://www.ocbcnisp.com/id/article/2021/06/25/deposito-on-call> diakses pada 21 Oktober 2022

dibolehkan secara syariah, ialah deposito yang menggunakan prinsip bunga dalam perhitungannya. Sedangkan deposito yang dibolehkan, ialah deposito yang berdasarkan prinsip *mudharabah*.

Berdasarkan Fatwa diatas, deposito berdasarkan akad *mudharabah* diatur sebagai berikut:

- a. Dalam transaksi nasabah berperan sebagai shahibul maal atau pemilik modal, dan bank berperan sebagai mudharib atau pengelola modal.
- b. Dalam perannya sebagai pengelola, bank bebas melakukan berbagai jenis usaha selama tidak berlawanan dengan prinsip syariat dan mengembangkannya, termasuk didalamnya kerjasama dengan pihak lain.
- c. Modal harus dinyatakan dengan totalnya, dalam bentuk *cash* dan tidak dalam bentuk piutang.
- d. Keuntungan yang dibagikan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening.
- e. Bank sebagai pengelola menutup biaya operasional deposito dengan memakai nisbah keuntungan yang menjadi perolehannya.
- f. Bank tidak diperbolehkan untuk memangkas nisbah keuntungann nasabah tanpa sepengetahuan pihak terkait.

## **2.2 Penelitian Terdahulu**

Penelitian-penelitian sebelumnya yang menjadi rujukan dan relevan bagi penelitian ini, antara lain:

**Tabel 2.3**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Data dan Variabel	Model Analisis	Kesimpulan
1	Nurhidayat Sifki & Ibram Pinondang Dalimunthe (2022)	Pengaruh Bagi Hasil, Biaya Promosi, Efisiensi Operasional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Jumlah Deposito <i>Mudharabah</i>	Bagi Hasil (X1), Biaya Promosi (X2), Efisiensi Operasional (X3) dan Jumlah Deposito <i>Mudharabah</i> (Y)	Uji Regresi Linear Berganda	Variabel bagi hasil, biaya promosi, efisiensi operasional (BOPO) dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap jumlah deposito <i>Mudharabah</i> . Namun, secara parsial hanya variabel bagi hasil & ukuran perusahaan yang berpengaruh positif signifikan terhadap variabel jumlah deposito <i>mudarabah</i> .
2	Anggi Adelia Firdaus Lubis, Muhammad Zuhirsyan &	Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Jumlah Dana Deposito <i>Mudharabah</i>	Bagi Hasil (X1) dan Jumlah Deposito	Uji Regresi Linear Sederhana	Variabel Bagi Hasil berpengaruh sangat rendah dan tidak signifikan terhadap variabel jumlah

	Asmalidar (2020)	Pada Bank Syariah Periode 2017-2019	<i>Mudharabah</i> (Y)		deposito <i>Mudharabah</i>
3	Dinna Miftakhul Jannah, Tettet Fitrijanti dan Zaldy Adrianto (2020)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Deposito <i>Mudharabah</i> (Studi Empiris pada BUS di Indonesia)	FDR (X1), NPF (X2), UB (X3), Tingkat Suku Bunga (X4), Tingkat Bagi Hasil (X5) dan Deposito <i>Mudharabah</i> (Y)	Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis	Variabel FDR dan UB berpegaruh positif signifikan terhadap deposito <i>mudharabah</i> . Sedangkan NPF dan Tingkat Suku Bunga tidak berpegaruh terhadap Deposito <i>Mudharabah</i> .
4	Nadira Grand Prita Aprilia (2018)	Pengaruh Bagi Hasil, FDR, dan Inflasi Terhadap Deposito <i>Mudharabah</i> (Studi BUS di Indonesia Periode 2014-2016)	Bagi Hasil (X1), FDR (X2) Inflasi (X3) dan Deposito <i>Mudharabah</i> (Y)	Uji Regresi Linear Berganda	Variabel Bagi Hasil berpegaruh signifikan terhadap Deposito <i>Mudharabah</i> sedangkan variabel FDR dan Inflasi berpegaruh tidak signifikan terhadap deposito <i>Mudharabah</i>
5	Abdaliah dan Adhisyahfitri Evalina (2018)	Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Tingkat Suku Bunga,	Tingkat Bagi Hasil (X1), Tingkat Suku Bunga (X2),	Analisis Regresi Berganda	Variabel Tingkat Bagi Hasil dan Jumlah Kantor berpegaruh

		Jumlah Kantor, dan Ukuran Bank terhadap Jumlah Deposito <i>Mudharabah</i> pada Perbankan Syariah	Jumlah Kantor (X3), Ukuran Bank (X4) dan Jumlah Deposito <i>Mudharabah</i> (Y) dan Ad		terhadap Jumlah Deposito <i>Mudharabah</i> . Sedangkan variabel Tingkat Suku Bunga dan Ukuran Bank tidak berpengaruh terhadap Jumlah Deposito <i>Mudharabah</i> . Variabel tingkat bagi hasil, tingkat suku bunga, jumlah bank dan ukuran bank secara simultan berpengaruh terhadap jumlah deposito <i>mudharabah</i> .
6	Nila Juniarty, Mustika Noor Mifrahi, Achmad Tohirin (2017)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Deposito <i>Mudharabah</i> pada Bank Umum Syariah	Tingkat Bagi Hasil (X1), Biaya Promosi (X2), Jumlah Kantor (X3), Tingkat Suku Bunga (X4), Inflasi (X5), FDR (X6)	Uji Regresi Linear Berganda	Variabel tingkat bagi hasil, biaya promosi dan jumlah kantor berpengaruh positif dan signifikan terhadap deposito <i>mudharabah</i> . Sedangkan variabel Tingkat Suku

			dan Deposito <i>Mudharabah</i> (Y)		Bunga, Inflasi, dan FDR berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap deposito <i>mudharabah</i>
7	Fauzan Al Farizi & Akhmad Riduwan (2016)	Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas, dan Bagi Hasil Terhadap Deposito <i>Mudharabah</i>	Inflasi (X1), Suku Bunga (X2), Likuiditas (X3), Bagi Hasil (X4) dan Deposito <i>Mudharabah</i> (Y)	Uji Regresi Linear Berganda	Variabel Inflasi, FDR, Bagi Hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap Deposito <i>Mudharabah</i> . Sedangkan variabel Suku Bunga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Deposito <i>Mudharabah</i>
8	Atiyatul Muna & Nunung Ghoniyah (2013)	Analisis Tingkat Bagi Hasil, Tingkat Suku Bunga dan Tingkat Inflasi terhadap Jumlah Deposito dan Jumlah Tabungan	Tingkat Bagi Hasil (X1), Tingkat Suku Bunga (X2), Tingkat Inflasi (X3) dan Jumlah Deposito (Y1), Jumlah Tabungan (Y2)	Uji Regresi Linear Berganda	Variabel Bagi Hasil berpengaruh positif dan Signifikan terhadap Jumlah Tabungan dan Jumlah Deposito <i>Mudharabah</i> , Variabel Suku Bunga berpengaruh negative dan signifikan terhadap

		<i>Mudharabah</i> pada BMI di Indonesia			variabel Jumlah Tabungan dan Jumlah Deposito <i>Mudharabah</i> . Variabel Inflasi mempunyai hubungan negative dan tidak signifikan terhadap variabel jumlah tabungan dan Jumlah Deposito <i>Mudharabah</i>
--	--	---	--	--	--

### 2.3 Kerangka Berpikir Teoritik

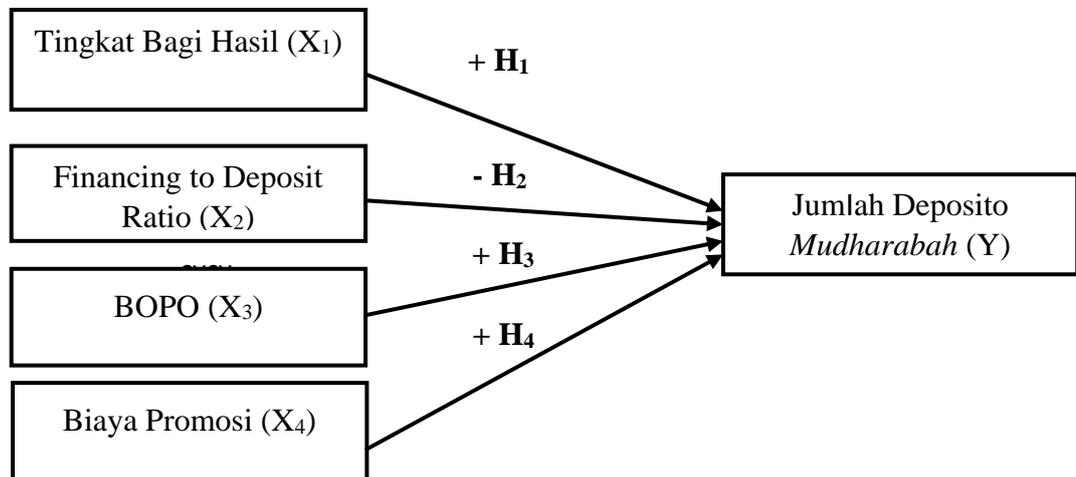
Kerangka berpikir adalah sintesis dari seperangkat teori yang terkandung di dalam tinjauan Pustaka, dan pada dasarnya adalah deskripsi sistematis tentang kinerja teori dalam memberikan solusi atau solusi alternatif untuk serangkaian masalah. Kerangka tersebut dapat berupa kerangka Ahli yang telah ada sebelumnya, ataupun kerangka yang berdasarkan teori-teori pendukung yang ada. Kerangka dapat disajikan dalam bentuk diagram, deskriptif kualitatif, dan atau gabungan keduanya.<sup>36</sup>

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

---

<sup>36</sup> *Panduan Penulisan Skripsi*, (Semarang: FEBI UIN Semarang, 2018), h.21

**Gambar 2.2**  
**Kerangka Pemikiran Teoritik**



Berdasarkan bagan kerangka pemikiran teoritik diatas peneliti ingin mengetahui pengaruh Tingkat Bagi Hasil, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dan Biaya Promosi terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia.

## 2.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis ialah jawaban awal dari perumusan masalah penelitian, yang dirumuskan dalam bentuk kalimat pertanyaan. jawaban-jawaban yang diberikan dikatakan sementara, karena hanya didasarkan pada teori yang relevan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat diartikan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, namun belum jawaban yang empiric.<sup>37</sup>

Berdasarkan tinjauan Pustaka dan kerangka pemikiran maka dapat dirumuskan hipotesisnya sebagai berikut:

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: CV ALFA BETA, 2015), h. 64

## 1. Pengaruh Tingkat Bagi Hasil terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah*

Bagi hasil merupakan pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan kerjasama yaitu pihak nasabah (*shahibul maal*) dan pihak bank (*mudharib*). Pembagian hasil usaha dalam perbankan syariah biasa disebut dengan nisbah. Jumlah bagi hasil yang didapatkan oleh nasabah tidak akan sama setiap waktu walaupun jumlah uang yang dimiliki di bank tersebut sama, hal ini disebabkan karena pembagian hasil usaha kepada nasabah tergantung pada kesepakatan awal kontrak pembukaan deposito dan berapa lama nasabah menyimpan dananya.

Tingkat bagi hasil merupakan salah satu faktor nasabah untuk membuka atau menambah simpanan dalam bentuk deposito pada suatu lembaga keuangan syariah. Selain itu, tingkat imbalan yang diberikan oleh bank syariah akan selalu menjadi pertimbangan ketika melakukan pembukaan deposito. Jika tingkat bagi hasil pada suatu bank syariah terlalu rendah dibandingkan dengan bank syariah yang lainnya, maka tingkat kepuasan nasabah akan menurun dan kemungkinan besar nasabah akan memindahkan dananya ke bank lain. Karena tidak dapat disangkal bahwa pertimbangan pertama dalam segala bentuk investasi adalah besarnya keuntungan yang ingin dicapai.

Hal tersebut didukung dalam penelitian Nurhidayatus Sifki dan Ibram Pinondang (2022), Aryanti (2020), Nila Juniarty, Mustika Noor dan Achmad Tohirin (2017) yang menyatakan bahwa variabel tingkat bagi hasil mempunyai pengaruh yang positif terhadap jumlah deposito *mudharabah*. Maka,

H<sub>1</sub> : Tingkat bagi hasil berpengaruh positif terhadap jumlah deposito *mudharabah*

## **2. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah***

FDR menggambarkan tingkat kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin besar pembiayaan yang disalurkan maka pendapatan yang diperoleh naik, karena pendapatan mengalami kenaikan maka dapat dipastikan laba bank juga akan mengalami peningkatan.<sup>38</sup>

Tingginya rasio FDR pada suatu perbankan, menunjukkan rendahnya kemampuan akan likuiditas bank tersebut dan kemungkinan bank akan mengalami situasi sulit jika ada seorang deposan yang ingin menarik dananya semakin besar. Hal tersebut akan mempengaruhi deposan dalam memilih dimana dananya akan disimpan. Karena nasabah akan merasa aman apabila suatu bank memiliki rasio FDR yang baik, sehingga kemungkinan bank tersebut di likuidasi atau gagal bayar semakin kecil.

Hal tersebut didukung dalam penelitian Firda (2019) dan Andriyanti dan Wasilah (2010) yang menyatakan bahwa variabel *financing to deposit ratio (FDR)* mempunyai pengaruh yang negatif terhadap jumlah deposito *mudharabah*. Maka,

H<sub>2</sub> : *Financing to deposit ratio* berpengaruh negatif terhadap jumlah deposito *mudharabah*

## **3. Pengaruh Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah***

BOPO merupakan rasio yang digunakan oleh bank syariah untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. BOPO mempunyai peran sebagai ukuran

---

<sup>38</sup> Nila, et al., "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Deposito *Mudharabah* pada Bank Syariah di Indonesia", *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, Vol 3 No 1, Januari 2017, h. 36-42

keberhasilan suatu proyek yang dijalankan yang dinilai dari besarnya biaya dan sumber daya untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Semakin rendah rasio BOPO pada bank syariah menunjukkan semakin efisien bank tersebut dalam mengendalikan biaya operasionalnya, adanya efisiensi biaya maka laba yang akan diperoleh bank semakin tinggi. Dengan asumsi tersebut nasabah akan tertarik untuk menginvestasikan dananya pada suatu bank syariah, karena apabila pendapatan yang diperoleh bank tinggi maka kemungkinan besar bagi hasil yang diterima oleh nasabah mengalami kenaikan dan akan mempengaruhi jumlah deposito yang berhasil dihimpun.

Hal tersebut didukung dalam penelitian Karolina, Nuryani dan Hidayat (2020) dan Juliana dan Mulazid (2017) yang menyatakan bahwa variabel BOPO mempunyai pengaruh yang positif terhadap jumlah deposito *mudharabah*. Maka,

H<sub>3</sub> : Beban operasional berpengaruh positif terhadap jumlah deposito *mudharabah*

#### **4. Pengaruh Biaya Promosi terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah***

Untuk memasarkan suatu produk agar dikenal khalayak umum, maka diperlukan sarana promosi. Bank harus mempromosikan produknya seluas mungkin ke nasabah sekaligus untuk dapat menarik calon nasabah bank perlu menjelaskan mengenai produk yang ditawarkan serta keunggulan lainnya. Sehingga nasabah merasa tertarik untuk memakai atau menggunakan produk yang ditawarkan. Keseluruhan Biaya yang dikeluarkan selama kegiatan promosi disebut dengan biaya promosi.

Semakin biaya promosi ditingkatkan dari periode sebelumnya diharapkan dapat memberikan efek yang positif terhadap penjualan produk simpanan bank syariah khususnya produk deposito *mudharabah*.

Hal tersebut didukung dalam penelitian Nila Juniarty, Mustika Noor, Tohirin (2017) dan Rabiahtul Addawiyah (2016) yang menyatakan bahwa variabel biaya promosi mempunyai pengaruh yang positif terhadap jumlah deposito *mudharabah*. Maka,

H<sub>4</sub> : Biaya promosi berpengaruh positif terhadap jumlah deposito *mudharabah*

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) Metode kuantitatif ialah suatu metode dalam penelitian yang berassaskan pada filsafat positivisme, dipakai untuk meneliti sebuah populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data memakai instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan<sup>39</sup>.

Pada penelitian ini data yang digunakan adalah jenis data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang sudah tersedia. Data dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh Bank Muamalat Indonesia melalui *website* resminya.

Data yang digunakan merupakan data triwulan periode 2012 sampai 2021 yang dilihat cukup mewakili kinerja keuangan perbankan syariah. Penelitian ini menguji pengaruh tingkat bagi hasil, *financing to deposit ratio* (FDR), beban operasional dan pendapatan operasional (BOPO) dan biaya promosi sebagai variabel yang mempengaruhi (independen) terhadap jumlah deposito *mudharabah* sebagai variabel yang dipengaruhi (dependen).

#### 3.2 Populasi dan Sampel

##### 3.2.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah dari generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan akan ditarik kesimpulannya. Populasi dapat diartikan sebagian kelompok orang, benda ataupun suatu kejadian yang

---

<sup>39</sup> Iftitah Nurul Laily, "Pengertian Penelitian Kuantitatif, Karakteristik dan Jenisnya", dalam <https://katadata.co.id/iftitah/ekonopedia/6295749c7fdd7/pengertian-penelitian-kuantitatif-karakteristik-dan-jenisnya> diakses 07 September 2022

memiliki karakteristik tertentu dan akan dipakai sebagai objek dari penelitian tersebut<sup>40</sup>. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan dari Bank Muamalat Indonesia yang diperoleh melalui website [www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id).

### 3.2.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan spesifikasi yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi penelitian terlalu banyak dan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang tersedia dalam populasi penelitian, dikarenakan kendala pada modal, tenaga dan waktu untuk melakukan penelitian, maka peneliti diperbolehkan untuk mengambil sampel dari populasi itu<sup>41</sup>. pada penelitian ini, pengambilan sampel memakai pendekatan data berkala (*time series*) dengan skala triwulanan.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Sampel data penelitian ini meliputi tingkat bagi hasil, FDR, BOPO, biaya promosi dan jumlah deposito mudharabah. Adapun yang menjadi kriteria dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah:

- a. Laporan triwulan yang dipublikasikan pada *website* resmi Bank Muamalat Indonesia.
- b. Menyajikan data atau informasi yang lengkap dalam kurun waktu 10 tahun.

Jumlah sampel yang digunakan sejumlah 40 sampel, yang diperoleh dari laporan triwulan dalam kurun waktu 10 tahun.

---

<sup>40</sup> Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 190.

<sup>41</sup> Pugug Suharso, *Metode Penelitian untuk Bisnis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), h. 120

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua metode, antara lain;

#### **3.3.1 Dokumentasi**

Salah satu Teknik yang diambil dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan teknik yang dipakai untuk menganalisis data historis, dari beberapa data yang tersimpan seperti jurnal, transkrip, surat kabar, buku, atau catatan, atau dalam bentuk file yang tersemat pada penyimpanan masing-masing dari bank yang diteliti. Didalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu berupa laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia yang diunduh melalui *website* resminya yaitu [www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id) pada periode 2012 -2021.

#### **3.3.2 Studi Pustaka**

Studi pustaka merupakan langkah awal dalam melakukan penelitian untuk mengumpulkan data untuk di analisis. Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data dari teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti melalui studi literatur berupa, dokumen, jurnal, buku, referensi online, artikel, maupun penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini.

### **3.4 Definisi Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Setiap penelitian membutuhkan variabel yang akan dijadikan topik pembahasan dalam penelitian. Variabel penelitian adalah struktur, atribut atau ciri atau nilai seseorang, benda atau aktivitas yang memiliki ragam khusus yang ditentukan oleh peneliti dalam rangka mempelajari, mencari informasi dan menarik kesimpulan<sup>42</sup>.

---

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 58

Sesuai dengan judul penelitian ini adalah Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dan Biaya Promosi sebagai variabel independent dan Deposito *Mudharabah* sebagai variabel dependen. Maka, definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah;

**Tabel 3.1**

**Definisi Operasionalisasi Variabel**

No	Variabel	Definisi Operasionalisasi Variabel	Indikator	Jenis Data
1	Deposito <i>Mudharabah</i> (Y)	Deposito <i>mudharabah</i> adalah simpanan nasabah yang bertindak sebagai pihak ketiga dengan akad <i>mudharabah</i> dimana pemilik uang ( <i>shahibul maal</i> ) mempercayakan sebagian uangnya yang telah dititipkan untuk kemudian dikelola bank ( <i>mudharib</i> ) dengan bagi hasil keuntungan sesuai dengan persentase yang telah disepakati pada awal kontrak dan hanya dapat ditarik dalam waktu tertentu biasanya 1,3,6,12 bulan <sup>43</sup>	Total deposito <i>mudharabah</i> Bank Muamalat Indonesia dalam kurun waktu 3 bulan (triwulan) yang dinyatakan dalam bentuk rupiah.	Rasio (Rp)
2	Tingkat Bagi Hasil (X <sub>1</sub> )	Tingkat bagi hasil adalah porsi keuntungan bagi hasil antara nasabah dan bank syariah yang biasanya dinyatakan dalam bentuk persentase <sup>44</sup> . Tinggi rendahnya	Total tingkat bagi hasil Bank Muamalat Indonesia dalam kurun waktu 3	Rasio (%)

<sup>43</sup> Khaddafi, et al, *Akuntansi Syariah* (Medan: Madenatera, 2016), h. 182

<sup>44</sup> Cahya, et al, "Analisis Tingkat Bagi Hasil *Mudharabah*: Di Tinjau Dari Rasio Return on Assets (ROA), Financial to Deposit Ratio (FDR) Dan Biaya Operasional Dari Pendapatan

		bagi hasil yang ditawarkan oleh perbankan akan mempengaruhi minat nasabah untuk menyimpan dananya pada bank tersebut.	bulan (triwulan) yang dinyatakan dalam bentuk persentase.	
3	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	FDR adalah rasio pembiayaan yang diberikan kepada pihak ketiga dalam rupiah dan valuta asing, tidak termasuk pembiayaan kepada bank lain, terhadap dana pihak ketiga yang mencakup giro, tabungan, deposito dalam rupiah dan valuta asing, tidak termasuk antar bank <sup>45</sup> .	Total FDR Bank Muamalat Indonesia dalam kurun waktu 3 bulan (triwulan) yang dinyatakan dalam bentuk persentase.	Rasio (%)
4	Beban Operasional dan pendapatan Operasional (BOPO)	BOPO adalah rasio yang dipergunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Semakin rendah BOPO berarti semakin efisien bank tersebut dalam mengatur biaya operasionalnya <sup>46</sup> .	Total Beban Operasional Bank Muamalat Indonesia dalam kurun waktu 3 bulan (triwulan) yang dinyatakan dalam bentuk rupiah.	Rasio (%)
5	Biaya Promosi	Biaya promosi adalah bagian dari biaya penjualan yang dikeluarkan oleh wajib pajak dalam rangka memperkenalkan dan/atau menyarankan penggunaan suatu	Total Biaya Promosi Bank Muamalat Indonesia dalam kurun waktu 3 bulan (triwulan)	Rasio (Rp)

Operasional (BOPO) (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014-2018)” dalam *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol 6 No 2, 2020

<sup>45</sup> Nila, et al, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah” dalam *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, Vol 3 No 1, 2017, h. 39

<sup>46</sup> Karolina, et al, “Pengaruh Efisiensi Operasional, Kecukupan Modal, Risiko Kredit Terhadap Dana Pihak Ketiga Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Di Wilayah Tangerang”, dalam *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, Vol 8 No 2, 2020

		produk baik langsung maupun tidak langsung untuk mempertahankan dan/atau meningkatkan penjualan <sup>47</sup> .	yang dinyatakan dalam bentuk rupiah.	
--	--	---	--------------------------------------	--

### 3.5 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang dipakai peneliti adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah alat statistik yang digunakan untuk menarik kesimpulan umum dengan cara menganalisis atau mendeskripsikan data untuk menjawab suatu masalah atau rumusan masalah penelitian.<sup>48</sup>

Selain itu, teknik yang digunakan adalah analisis regresi berganda, yaitu teknik analisis data dengan membuat persamaan yang kemudian untuk membuat perkiraan. Sarana yang digunakan dalam penelitian ini diuji dengan SPSS Statistics 26 yang meliputi antara lain:

#### 3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Mengelola data dalam bentuk statistik pada dasarnya adalah pemberian melalui angka-angka pada data penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, yaitu statistik yang penggunaannya untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menjabarkan data yang telah dikumpulkan dengan tujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik masing-masing variabel yang diteliti<sup>49</sup>. Analisis statistik deskriptif yang digunakan adalah:

---

<sup>47</sup>Permenkeu nomor 02/PMK.03/2010 pasal 1 diunduh <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2010/02~PMK.03~2010Per.HTM> pada 08 September 2022

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016).

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Cetakan ke-21, h.147

- a. Mean, digunakan untuk melihat nilai rata-rata dari data yang diteliti.
- b. Maksimum, digunakan untuk melihat nilai tertinggi dari data yang diteliti.
- c. Minimum, digunakan untuk melihat nilai terendah dari data yang diteliti.
- d. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui variabelitas dari pembiasan terhadap nilai rata- rata yang telah dihasilkan.

### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui variabel independen dan variabel dependen terdistribusi normal atau tidak dalam sebuah regresi. Data dapat dikatakan terdistribusi normal apabila bentuk kurval bel atau data yang ada membentuk simetris sempurna.<sup>50</sup>

Untuk membuktikannya yaitu dengan metode analisis grafik, yaitu dengan grafik normal plot maupun grafik histogram. Selanjutnya, menggunakan analisis statistik dengan Uji *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan spesifikasi apabila nilai signifikansi *Kolmogorov Smirnov* pada variabel lebih rendah dari nilai signifikansi ( $\alpha < 0,10$ ) maka data tersebut dapat dikatakan tidak terdistribusi normal. Sedangkan jika nilai signifikansi *Kolmogorov Smirnov* pada variabel lebih tinggi dari nilai

---

<sup>50</sup> Heny Yuningrum, Muyassarah, dan Risma Dewi Astuti, "Effect of Service Quality, Product Quality, and Trust In Customer Satisfaction (Case Study at Bank BRI Syariah KCP Kendal)," *AL-ARBAH: Journal of Islamic Finance and Banking*, Vol 2 No 2, h. 147

signifikansi yang telah ditentukan ( $\alpha > 0,10$ ) maka data tersebut disebut sebagai distribusi normal.<sup>51</sup>

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat adanya keterkaitan antar-variabel independen pada sebuah model regresi. Uji multikolinearitas dapat ditemukan dengan cara melihat nilai *Tolerance* (TOL) serta metode VIF (*Variance Inflation Factor*). TOL merupakan besarnya variasi dari satu variabel independen yang tidak di deskripsikan oleh variabel independent lainnya. Sementara itu, VIF merupakan derajat suatu variabel independen yang di deskripsikan oleh variabel independen lainnya. Apabila nilai VIF menunjukkan kurang ( $< 10$ ) dan nilai Tolerance melebihi 0,1 maka model regresi tersebut tidak memiliki masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji adanya ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam suatu model regresi. Homoskedastisitas merupakan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain yang sama sedangkan jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda disebut heteroskedastisitas. Dalam model regresi ada syarat yang harus dipenuhi atau diperhatikan yaitu terhindar dari gejala heteroskedastisitas<sup>52</sup>. Metode ini dipakai dengan tujuan untuk melihat gejala heteroskedastisitas pada data penelitian dengan cara menggunakan grafic *scatterplot* dengan ketentuan sebagai berikut:

---

<sup>51</sup> Sobur Setiawan, *Analisis Data Kuantitatif Dengan SPSS Versi 24*, 2021, h. 271.

<sup>74</sup> *Ibid.*, 272.

<sup>52</sup> *Ibid.*, 273.

- Apabila titik-titik memiliki pola khusus yang mengarahkan keteraturan seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit maka data tersebut memiliki gejala heteroskedastisitas.
- Apabila pada grafik yang tersedia terdapat titik-titik yang tersebar keatas dan kebawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola khusus maka data tersebut tidak memiliki gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya) dalam suatu model regresi linear.<sup>53</sup> Pengukuran menggunakan uji Durbin-Watson (DW) dalam menentukan terjadinya masalah autokorelasi dengan ketentuan sebagai berikut :

- Apabila nilai durbin watson (DW) kurang  $-2$  maka terdapat autokorelasi yang positif.
- Apabila nilai durbin watson (DW) berada di antara  $-2$  dan  $+2$  maka tidak terjadi autokorelasi.
- Apabila nilai durbin watson (DW) melebihi  $+2$  maka terdapat autokorelasi yang negatif.

### 3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis ini dipakai untuk memperkirakan dampak atau pengaruh dua atau lebih variabel independent terhadap variabel dependen. Dengan anggapan bahwa terdapat ikatan atau interaksi positif antara variabel

---

<sup>53</sup> Luh Gede Erni Sulindawati, Luh Eprima Dewi, dan Nyoman Trisna Herawati, "Analisis Pengaruh NIM, BOPO, LDR, dan NPL Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar Pada BEI Periode 2009-2013)," Jurnal Akuntansi Program S1, 3.1 (2015).

independen dan diperhitungkan dalam perhitungan.<sup>54</sup> Menurut Ghazali, hasil analisis regresi berbentuk nilai koefisien tiap variabel bebas. Nilai koefisien ini diperoleh dari hasil persamaan variabel dependen dan variabel independen.<sup>55</sup> Untuk mengetahui nilai variabel dibutuhkan analisis regresi linear berganda untuk menghitung  $X_1$  (tingkat bagi hasil),  $X_2$  (FDR),  $X_3$  (BOPO), dan  $X_4$  (biaya promosi) yang mempengaruhi variabel  $Y$  (deposito *mudharabah*) Bank Muamalat Indonesia. Untuk melihat sejauh mana pengaruh semua variabel  $X$  terhadap  $Y$  dengan persamaan regresi linear berganda. Dengan rumus:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan:

$Y$  = Deposito *mudharabah*

$a$  = Konstanta

$b$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Tingkat bagi hasil

$X_2$  = *Financing to deposit ratio* (FDR)

$X_3$  = Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

$X_4$  = Biaya Promosi

$e$  = error

#### 3.5.4 Uji Hipotesis

##### a. Uji t (Uji Parsial)

Dalam regresi linear, uji t dipakai untuk mendeskripsikan pengaruh variabel dependent dengan variabel independen secara individu, ditunjukkan dengan signifikan atau tidak berpengaruh. Untuk dapat mengetahui sebuah hipotesis diterima atau di tolak terdapat syarat yang menjadi patokan antara lain:

---

<sup>54</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 394.

<sup>55</sup> M Bastomi Fahri Zusak, S Fanani, dan D Swasana Ramadhan, "Analysis of Corporate Social Responsibility, Corporate Performance, and Firm Value: Jakarta Islamic Index Listed Company," *KnE Social Sciences* 3, no. 13 (2019): 245.

- Jika nilai signifikansi t hitung lebih kecil atau dibawah t tabel maka variabel independen secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikansi t hitung lebih tinggi atau diatas t tabel maka variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen<sup>56</sup>.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F biasa disebut dengan uji *Godness of fit* yang artinya uji keIayakan atau uji signifikansi. Uji F dipakai dalam penelitian untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen dengan cara di uji secara serentak atau bersama-sama. Uji simultan dilakukan dengan membandingkan antara nilai F hitung dengan F tabel atau dengan membandingkan nilai signifikansi F sebesar 0,10 atau 10%. Untuk dapat mengetahui sebuah hipotesis diterima atau di tolak terdapat syarat yang menjadi patokan antara lain:

- Jika nilai signifikansi t hitung lebih kecil atau dibawah t tabel maka variabel independen secara serentak tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikansi t hitung lebih tinggi atau diatas t tabel maka variabel independen secara serentak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen<sup>57</sup>.

c. Uji R Square (Uji Koefisien Determinasi)

Uji R Square dipakai untuk melihat sejauh mana ikatan atau keterkaitan antara variabel dependen dengan variabel independent. Pada dasarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk menilai kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien uji R Square antara 0 dan 1. Apabila nilai koefisien mendekati 1 artinya variabel-variabel independen memberikan semua data yang

---

<sup>56</sup> W. Winarsih, "Pembiayaan Dana Pihak Ketiga Pada Pertumbuhan Laba Bersih Bank BNI Syariah," *AL-URBAN*, Vol 1 No 2, 2017, h. 231

<sup>57</sup> *Ibid.*, 231–232.

dibutuhkan variabel dependen. Apabila nilai koefisien 0 artinya variabel independen tidak memberikan informasi apa pun untuk memprediksi variabel dependen.

Koefisien korelasi memiliki nilai koefisien paling kecil yaitu -1 dan yang paling besar yaitu +1. Setiap tambahan satu variabel independen, maka  $R^2$  juga akan meningkat, tidak peduli apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, R Square yang dipakai pada penelitian ini adalah R Square yang disesuaikan atau *Adjusted R Square* karena disesuaikan dengan jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian.<sup>58</sup>

---

<sup>58</sup> Ibid., 232–233.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **4.1.1 Sejarah Bank Muamalat Indonesia**

Bank Muamalat Indonesia (BMI) merupakan bank islam pertama yang berdiri di Indonesia sekaligus menjadi tonggak awal berkembangnya industry jasa keuangan syariah. Didirikan pada tanggal 01 November 1991 atau bertepatan dengan tanggal 24 Rabiul Akhir 1412 Hijriah, dengan Akta Pendirian No. C2-24I3.HT.01.01 tertanggal 21 Maret 1992 dihadapan notaris Yudi Paripurno, SH dan telah di sahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia. Pendirian Bank Muamalat Indonesia di prakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan para pengusaha-pengusaha muslim di Indonesia yang kemudian didukung oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Seiring berjalannya waktu, BMI terus melakukan inovasi-inovasi dengan mengeluarkan produk keuangan syariah seperti Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat), Asuransi *Takaful*, Sukuk *Mudharabah*, dan pembiayaan syariah (*Al-Ijarah Indonesia Finance*) yang semuanya menjadi terobosan baru di Indonesia. Kemudian pada tahun 2011 Bank Muamalat meluncurkan produk Shar-e Gold Debit Visa dan berhasil memperoleh penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) dengan kategori Kartu Debit Syariah yang menggunakan teknologi chip pertama yang ada di Indonesia serta layanan *e-channel* yang meliputi *internet banking*, *mobile banking*, *Cash Management* dan ATM. Seluruh produk tersebut menjadi jalan awal serta yang memprakarsai perkembangan industri di bidang perbankan syariah.

Dengan kapasitas bank yang semakin besar dan diakui, BMI terus membentangkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya yang tidak hanya di seluruh Indonesia, akan tetapi juga di luar negeri. Pada tahun 2009, Bank Muamalat memperoleh izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan perluasan bisnis di Malaysia. Hingga saat ini, Bank Muamalat telah mempunyai 239 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Kegiatan operasional Bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas untuk menjangkau nasabah meliputi 568 unit ATM Muamalat, 120.000 ATM Bersama dan Prima, serta Mobil Kas Keliling dengan jumlah 51 unit.

#### **4.1.2 Visi, Misi dan Nilai Perusahaan**

##### **1. Visi**

Menjadi Bank Syariah Terbaik dan termasuk dalam 10 Bank Terbesar di Indonesia dengan eksistensi penguasaan yang diakui di tingkat regional.

##### **2. Misi**

Membangun Lembaga Keuangan Syariah yang Unggul dan Berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan profesional serta orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

##### **3. Nilai Perusahaan (Muamalat IDEAL)**

Nilai-nilai Bank Muamalat Indonesia merupakan aturan kerja yang wajib dilakukan oleh seluruh pegawai Bank, yang dipercaya mampu membawa Bank Muamalat Indonesia untuk menggapai visi dan misinya. Nilai Utama Bank Muamalat

Indonesia adalah Islami–Modern–Profesional, yang kemudian diturunkan menjadi 5 (lima) perilaku utama:

- a. Islami diturunkan menjadi,
  - Integritas (*integrity*) artinya menjaga integritas setiap melakukan kegiatan sesuai ajaran Islam, etika dan peraturan yang telah ditetapkan.
- b. Modern diturunkan menjadi,
  - Terbuka (*open minded*) artinya selalu berfikir positif dan terbuka terhadap perkembangan zaman.
  - Tanggap (*responsive*) artinya tanggap dan berinovasi dalam menyampaikan solusi atas suatu permasalahan.
- c. Profesional diturunkan menjadi,
  - Kompeten (*Competent*) artinya kompeten dan bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban yang telah diberikan.
  - Prima (*excellent*) artinya berorientasi pada proses dan memberikan layanan yang maksimal.

Kelima perilaku utama diatas kemudian diturunkan masing-masing memiliki 7 (tujuh) indikator taingkah laku dan 11 *Do's and Dont's* dan dijadikan pedoman pegawai untuk melaksanakan aktivitas kerja sehari-hari.<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup> Ibid., h. 72-73

### 4.1.3 Logo Perusahaan

#### Gambar 4.1

#### Logo Bank Muamalat Indonesia



Sumber: [www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id)

#### a. Simbol huruf

Simbol huruf yang diambil dari huruf hijaiyyah “Dal-Yaa’-Nuun” memiliki dua makna yaitu:

- “Ad Diin” memiliki arti agama (Islam).
- “Madaniyah” yang mewakili niat-niat luhur Bank Muamalat Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang sejahtera, adil dan makmur sesuai ajaran syariat<sup>60</sup>.

#### b. Warna

Gabungan dari dua warna Hijau dan Ungu dan keduanya mempunyai makna sebagai berikut:

- Hijau menjelaskan nilai universal yang *fresh*, dan mempunyai kesesuaian dengan gambaran dunia Islam sehingga sesuai dengan nilai Islami.

---

<sup>60</sup> Ibid., h. 69

- Ungu pada huruf dan tulisan Bank Muamalat, mempunyai kesan dewasa serta mapan yang sesuai dengan nilai profesionalisme.

c. Tulisan

“Pertama Murni Syariah” adalah simbol bahwa Bank Muamalat Indonesia adalah Bank pertama yang menerapkan konsep syariah di Indonesia.

#### 4.1.4 Produk dan Layanan Bank Muamalat Indonesia

a. Produk

1. Tabungan iB Hijrah (Zakat & Non Zakat)

Merupakan jenis simpanan dengan akad *wadi'ah yad dhamanah* dengan denominasi rupiah serta sesuai dengan prinsip syariah.

Kriteria dan Manfaat:

- Bagi hasil tidak diperjanjikan karena bersifat bonus
- Bebas biaya layanan baik administrasi rekening maupun bulanan
- Tersedia fasilitas kartu Shar-E Debit yang dapat digunakan di jaringan Visa.

2. Tabungan iB Hijrah Valas (Zakat dan Non Zakat)

Merupakan jenis simpanan valuta asing dengan denominasi dolar amerika serikat (USD) dan dolar singapura (SGD) yang dikelola sesuai dengan prinsip syariah.

Kriteria dan Manfaat:

- Bebas biaya administrasi

- Saldo rata-rata USD 1.000
- Bebas biaya saat penutupan rekening
- Bisa transaksi di jaringan devisa bank muamalat, kantor bank Muamalat di Malaysia dan Batam.

### 3. Tabungan iB Hijrah Haji

Merupakan jenis simpanan *wadi'ah yad dhamanah* yang ditujukan bagi warga negara Indonesia khususnya umat Islam yang berencana untuk melaksanakan ibadah umrah dan haji. Tersedia dalam bentuk rupiah dan mata uang asing (USD), setoran sesuai kemampuan nasabah.<sup>61</sup>

### 4. Tabungan iB Hijrah Rencana

Merupakan jenis simpanan masa depan yang dikelola sesuai prinsip syariah dengan denominasi rupiah. Setoran dilakukan secara rutin setiap bulan dan tidak bisa dicairkan sebelum jatuh tempo berakhir.

### 5. TabunganKu iB

Merupakan jenis simpanan untuk perorangan yang dikelola secara syariah dan bebas biaya administrasi.

### 6. Tabungan Sempel iB

Merupakan jenis tabungan yang ditujukan untuk kalangan pelajar yang sudah bekerja sama dengan bank Muamalat dari jenjang PIAUD, TK, SD, SMP, SMA/SMK/MA.

---

<sup>61</sup> Ibid., 77-88

#### 7. Tabungan iB Hijrah Prima (Zakat & Non Zakat)

Merupakan jenis simpanan perorangan yang dikelola sesuai prinsip syariah dengan menggunakan akad *mudharabah mutlaqoh* sehingga mendapatkan kesempatan untuk memperoleh bagi hasil.

Kriteria dan Manfaat:

- Bagi hasil yang bersaing
- Gratis tarik tunai di ATM berlogo Prima dan Bersama maksimal 10 kali per bulan
- Gratis transfer antar bank maksimal subsidi yang diberikan Rp 65 ribu per bulan untuk produk zakat dan Rp 52 ribu per bulan untuk produk non zakat.

#### 8. Tabungan iB Hijrah Bisnis

Merupakan jenis simpanan yang ditujukan untuk nasabah badan usaha atau perusahaan untuk membantu bisnis yang sedang dijalankan dilengkapi dengan fasilitas *Cash Management System*.

#### 9. Deposito iB Hijrah

Merupakan jenis investasi berbentuk deposito yang dikelola secara syariah menggunakan akad *mudharabah* dengan denominasi rupiah dan mata uang asing (USD) ditujukan kepada nasabah individu dan nasabah badan.

#### 10. Deposito *Online* iB Hijrah

Merupakan jenis investasi berbentuk deposito yang dikelola secara syariah menggunakan akad *mudharabah*, bisa dibuka melalui aplikasi Mauamalat DIN secara online. Ditujukan

untuk nasabah individu yang sudah mendownload aplikasi tersebut dan sudah registrasi.

#### 11. Giro iB Hijrah

Merupakan jenis simpanan giro denominasi rupiah dan mata uang asing (USD) dengan akad *wadiah* yang dipakai. Ditujukan kepada nasabah individu dan nasabah berbadan hukum.

#### 12. Giro iB Hijrah Ultima

Merupakan jenis simpanan giro denominasi rupiah dan mata uang asing (USD) dengan akad *mudharabah* yang dipakai, sehingga berkesempatan mendapatkan bagi hasil yang bersaing.

#### 13. Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Muamalat

Merupakan lembaga dana pensiun berbasis syariah yang dikelola oleh bank syariah satu-satunya yang ada di Indonesia.

#### 14. KPR iB Muamalat

Merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan khusus bagi nasabah non nasabah perorangan dalam rangka untuk membeli rumah baru atau rumah bekas. Bank Muamalat juga melayani pindah program KPR (*take over*) yang awalnya dari bank konvensional menuju bank syariah.

#### 15. iB Muamalat Multiguna

Merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan khusus bagi nasabah perorangan untuk keperluan membeli barang-barang halal yang bersifat konsumtif.

#### 16. iB Modal Kerja Reguler

Merupakan fasilitas pembiayaan dengan peruntukan untuk pembelian aset lancar.

#### 17. iB Modal Kerja Kontruksi Developer & LKS

Merupakan fasilitas pembiayaan yang ditujukan untuk pelaksanaan proyek di bidang property.

#### 18. iB Properti Bisnis

Merupakan fasilitas pembiayaan yang digunakan untuk membangun property bisnis sebagai penunjang keberlangsungan usaha.

#### 19. iB Muamalat Usaha Mikro

Merupakan fasilitas pinjaman yang diberikan kepada pelaku usaha mikro dengan bentuk modal kerja.

### b. Layanan

#### 1. Perbankan Internasional (Remitansi)

##### i. *Incoming Muamalat Remittance iB*

Merupakan layanan titipan untuk menerima uang yang masuk dalam bentuk mata uang asing untuk kemudian diteruskan kepada penerima dan dicairkan sesuai perintah dari pemilik hak.

##### ii. *Outgoing Muamalat Remittance iB*

Merupakan layanan pengiriman uang keluar dalam bentuk mata uang asing untuk kemudian diteruskan kepada penerima

## 2. Trade Finance

### a. Ekspor

#### i. *Advising L/C*

Merupakan layanan yang bertujuan untuk melanjutkan *letter of credit* kepada pihak yang dituju bisa secara langsung ataupun melalui pihak atau perantara.

#### ii. *Outward Bills*

Merupakan layanan yang bertujuan untuk penanganan dokumen terkait *letter of credit* ekspor.

#### iii. *Negotiation*

Merupakan talangan dana yang diberikan kepada pihak penerima oleh bank.

#### iv. *L/C Transfer*

Merupakan layanan yang bertujuan untuk penerbitan *letter of credit* transferr setelah diterima dari bank penerbit.

### b. Impor

#### i. *Letter of Credit L/C*

Merupakan pernyataan yang diterbitkan oleh bank sesuai permintaan yang diminta oleh nasabah untuk membayarkan kepada pihak penerima dalam skala perdagangan internasional, biasanya sering disebut surat utang.

ii. Surat Kredit Berdokumen dalam Negeri (SKBDN)

Merupakan salah satu instrumen yang digunakan sebagai alat pembayaran dengan cara bank menerbitkan surat yang berisi janji untuk membayarkan tagihan yang ada kepada pihak penjual atau penerima, biasanya sering disebut sebagai L/C Lokal.

iii. Bank Garansi

Yaitu pernyataan yang diterbitkan oleh bank sesuai *request* nasabah untuk dijamin apabila tidak bisa menyelesaikan kewajibannya (*wanprestasi*) kepada pihak yang menerima jaminan.

c. Layanan 24 Jam

i. ATM Muamalat

ii. Muamalat Mobile/*Digital Islamic Network* (DIN)  
Muamalat DIN adalah aplikasi *mobile banking* resmi yang dimiliki oleh bank Muamalat dilengkapi dengan berbagai fitur yang memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi sehari-hari.

iii. *Internet Banking* Muamalat

iv. SalaMuamalat

Merupakan layanan *contact center* 24 jam yang dimiliki oleh bank Muamalat untuk menangani berbagai keluhan nasabah, dan dapat diakses melalui:

- Telepon dengan nomor 1500016, sedangkan untuk nasabah yang berada

diluar Indonesia bisa menghubungi nomor +6221 8066 8000

- *E-mail* melalui alamat *e-mail* info@bankmuamalat.co.id, dan salamuamalat@bankmuamalat.co.id
- Web Chat pada *website* Bank Muamalat dan aplikasi WhatsApp dengan nomor 081280651800

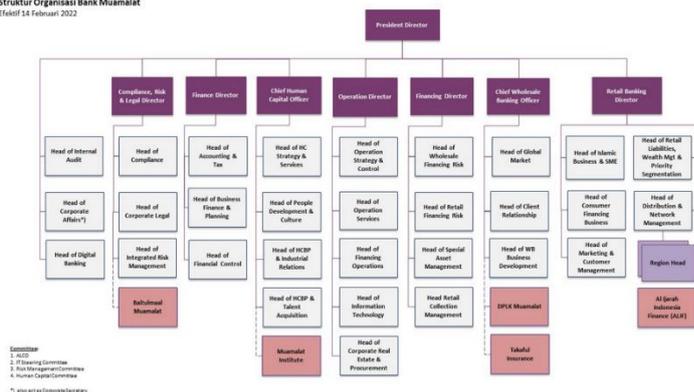
v. *Muamalat Digital Integrated Access (MADINA)* Merupakan fasilitas yang diberikan kepada nasabah non individu berupa internet banking yang dapat diakses melalui *website* dengan beragam pilihan layanan serta nasabah dapat mengatur sendiri limit transaksi hariannya.

#### 4.1.5 Struktur Organisasi Bank Muamalat Indonesia

Gambar 4.2

### Struktur Organisasi Bank Muamalat Indonesia

Struktur Organisasi Bank Muamalat  
Efektif 14 Februari 2022



Sumber: [www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id)<sup>62</sup>

<sup>62</sup> <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/struktur-organisasi> diakses pada 18 September 2022

Bank Muamalat Indonesia dalam mengerjakan beberapa tugas, hak, kewajiban, dan wewenangnya dibuat susunan kepengurusan. Susunan kepengurusan tersebut antara lain:

- a. Direktur Utama : Achmad Kusna. P
  - 1. Direktur Kepatuhan dan Hukum : Andri Donny
  - 2. Direktur Keuangan : Hery Syafril
  - 3. Direktur SDM : Riksa Prakoso
  - 4. Direktur Operasi : Awaldi
  - 5. Direktur Pembiayaan : Avianto Istihardjo
  - 6. Direktur Bisnis Ritel : Purnomo B. Soetadi
- b. Dewan Pengawas Syariah : Sholahudin
  - 1. Anggota : Siti Hanitunnisa
  - 2. Anggota : Agung Danarto
- c. Komisaris Utama : Ilham A. Habibie
  - 1. Komite Audit : Iggi H. Achsien
  - 2. Komite Pemantau Resiko : Edy Setiadi
  - 3. Komite Nominasi dan Remunerasi : Ilham A. Habibie
  - 4. Komite GCG : Edy Setiadi

## **4.2 Analisis Data**

### **4.2.1 Uji Statistik Deskriptif**

Uji statistik deskriptif dipakai untuk mendeskripsikan paparan global mengenai objek yang sedang diteliti. Keberadaan uji tersebut diharapkan mampu menjelaskan secara rinci mengenai permasalahan yang diteliti.

**Gambar 4.3**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TBH	40	2.14	6.24	4.2975	1.27879
FDR	40	38.33	106.50	85.9575	15.06435
BOPO	40	82.07	99.90	94.3733	6.01897
PROMOSI	40	1134	97084	32939.77	27219.192
DEPOSITO	40	16628437	30790405	25047749.7 5	3300709.012
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui sampel penelitian berjumlah 40 data (N) yang diperoleh dari perkalian laporan triwulan dalam 1 tahun (4 laporan) dengan tahun penelitian sebanyak 10 tahun, yaitu dari tahun 2012-2021.

Gambar diatas dapat diinterpretasikan bahwa variabel tingkat bagi hasil memiliki nilai minimum 2,14, nilai maximum 6,24, nilai rerata 4,2975 dan standar deviasi sebesar 1,27879. Variabel FDR memiliki nilai minimum 38,33, nilai maximum 106,50, nilai rata-rata 85,9575 dan nilai standar deviasi 15,06435. Variabel BOPO memperoleh nilai minimum 82,07, nilai maximum 99,10, nilai rata-rata 94,3733 dan standar deviasi 6,01897. Variabel biaya promosi memiliki nilai minimum 1.134, nilai maximum 97.084, nilai rata-rata 32.939,77 dan standar deviasi 27.219,192. Variabel deposito *mudharabah* memperoleh nilai minimum 16.628.437, nilai maximum 30.790.405, nilai rata-rata 2.504.779,75 dan standar deviasi 3300709,012.

## 4.2.2 Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui variabel independen dan variabel independen terdistribusi normal atau tidak normal maka diperlukan suatu pengujian. uji normalitas Kolmogorov Smirnov Test digunakan untuk melihat apakah data terdistribusi dengan normal. Dikatakan normal jika tingkat probabilitas signifikansinya lebih besar dari 0,05 dengan dilakukan uji pada tabel One-Sampel Kolmogorov Smirnoc Test.

**Gambar 4.4**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2647916.96654
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.069
	Negative	-.103
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai asymp.sig. (2-tailed) sebesar 0,200 artinya lebih tinggi dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,05. Hal tersebut menandakan bahwa residual terdistribusi normal sehingga uji asumsi klasik lainnya dapat diteruskan.

## b. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk menentukan adanya keterkaitan antara variabel independen pada suatu model regresi. Jika tidak terjadi masalah multikolinearitas maka model regresi dapat dikatakan bagus. Untuk mengujinya dengan melihat besaran nilai Tolerance dan VIF pada data yang sedang di kelola. Apabila nilai VIF kurang ( $< 10$ ) dan nilai Tolerance lebih dari 0,1 dapat disimpulkan tidak terjadi masalah multikolinearitas dalam model regresi.

**Gambar 4.5**

### Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	TBH	.238	4.204
	FDR	.234	4.267
	BOPO	.586	1.705
	PROMOSI	.876	1.141

a. Dependent Variable: DEPOSITO

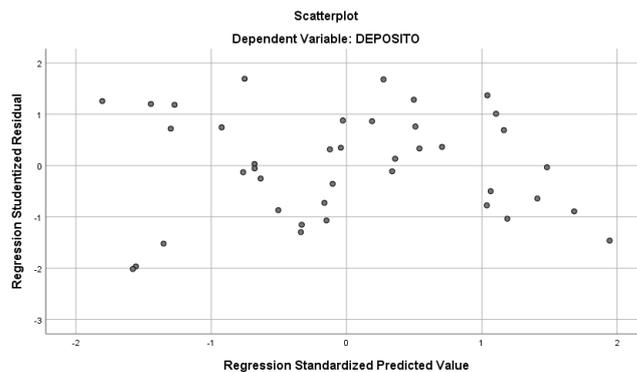
Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

Berdasarkan gambar 4.5 dapat di tarik kesimpulan bahwa variabel Tingkat Bagi Hasil mempunyai nilai *tolerance* sebesar  $0,238 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $4,204 < 10$ . Variabel FDR mempunyai nilai *tolerance* sebesar  $0,234 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $4,267 < 10$ . Variabel BOPO mempunyai nilai *tolerance* sebesar  $0,586 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,705 < 10$ . Variabel Biaya Promosi mempunyai nilai *tolerance* sebesar  $0,876 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,141 < 10$ . Maka, kesimpulan yang dapat ditarik adalah data pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

**c. Uji Heteroskedastisitas (Uji Scatter Plot)**

Sebuah data dikatakan aman apabila data yang dihasilkan dari sebuah pengolahan adalah tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas. Dengan ketentuan, jika grafik yang ditampilkan menunjukkan titik-titik yang tersebar dan tidak membentuk pola khusus maka dapat dikatakan tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas.

**Gambar 4.6**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

Berdasarkan gambar 4.6 uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode scatter plot terlihat bahwa tidak terjadi titik-titik yang membentuk pola secara khusus, titik-titik menyebar secara merata, serta berada diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

**Gambar 4.7**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Glejser**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4451502.285	5717234.180		.779	.441
	Tingkat Bagi Hasil	335637.888	357706.124	.300	.938	.355
	FDR	-3664.358	30592.611	-.039	-.120	.905
	BOPO	-30953.583	48403.971	-.130	-.639	.527
	Promosi	-13.881	8.755	-.264	-1.585	.122

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

Berdasarkan gambar 4.7 Uji Heteroskedastisitas metode glejser diperoleh nilai sig. variabel tingkat bagi hasil sebesar 0,355, variabel FDR sebesar 0,905, variabel BOPO sebesar 0,527 dan variabel biaya promosi sebesar 0,122. Dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai sig. > 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

**d. Uji Autokorelasi Durbin Watson**

**Gambar 4.8**  
**Hasil Uji Auto Korelasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.597 <sup>a</sup>	.356	.283	2795134.069	1.998

a. Predictors: (Constant), PROMOSI, BOPO, TBH, FDR  
b. Dependent Variable: DEPOSITO

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

Pada gambar 4.8 adalah hasil dari Uji Autokorelasi, diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 1,998 dengan total

sampel (N) sebanyak 40 serta variabel independen (K) berjumlah 4. Dari nilai-nilai tersebut diperoleh nilai batas atas (dU) sebesar 1,7209 dan nilai 4-dU 2,2791. Maka jika dihitung dengan memakai nilai  $dU < d < 4-dU$  ( $1,7209 < 1,998 < 2,2791$ ), membuktikan bahwa data pada penelitian tidak terjadi autokorelasi.

#### 4.2.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis ini dipakai untuk memperkirakan dampak atau pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan asumsi bahwa terdapat ikatan atau interaksi positif antara variabel independen dan diperhitungkan dalam perhitungan. Untuk mengetahui nilai variabel dibutuhkan analisis regresi linear berganda untuk menghitung  $X_1$  (tingkat bagi hasil),  $X_2$  (FDR),  $X_3$  (BOPO), dan  $X_4$  (biaya promosi) yang menyebabkan perubahan variabel Y (deposito *mudharabah*) dan melihat seberapa jauh pengaruh variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ , dan  $X_4$  terhadap variabel Y.

**Gambar 4.9**  
**Hasil Uji Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-11883925.551	11469611.069		-1.036	.307
	TBH	-191031.068	717610.997	-.074	-.266	.792
	FDR	74185.405	61373.268	.339	1.209	.235
	BOPO	316591.426	97105.471	.577	3.260	.002
	PROMOSI	45.479	17.564	.375	2.589	.014

a. Dependent Variable: DEPOSITO

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

Berdasarkan gambar 4.9 diatas, didapat model persamaan regresi dari hasil pengolahan *software* SPSS versi 26 yaitu:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

$$Y = - 11883925,551 - 191031,068 X_1 + 74185,405 X_2 + 316591,426 X_3 + 45,479 X_4 + e$$

Persamaan regresi diatas dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (Y) adalah sejumlah 11.883.925,551 yang berarti apabila variabel tingkat bagi hasil, FDR, BOPO, dan biaya promosi mempunyai nilai konstan atau nol, maka nilai dari variabel Y atau jumlah deposito *mudharabah* adalah sejumlah 11.883.925,551.
- b. Nilai koefisien regresi variabel tingkat bagi hasil adalah sebesar - 191.031,068 dalam hal ini dapat diartikan bahwasannya setiap kenaikan 1% pada tingkat bagi hasil maka terjadi penurunan jumlah deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia sebesar 191.031,068.
- c. Nilai koefisien regresi variabel *financing to deposit ratio* sebesar 74.185,405 dalam hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan 1% pada FDR maka terjadi peningkatan jumlah deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia sebesar 74.185,405.
- d. Nilai koefisien regresi variabel beban operasional dan pendapatan operasional sebesar 316.591,426 dalam hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan 1% pada BOPO maka terjadi kenaikan jumlah deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia sebesar 316.591,426.
- e. Nilai koefisien regresi variabel biaya promosi sebesar 45,479 yang artinya setiap kenaikan I juta rupiah pada biaya promosi maka terjadi penambahan jumlah deposito *mudharabah* pada Bank Mumalat Indonesia sebesar 45,479.

#### 4.2.4 Uji Hipotesis

##### a. Uji Parsial (Uji T)

Dalam regresi linear, uji t dipakai untuk mendeskripsikan pengaruh variabel dependen dengan variabel independen secara parsial, ditunjukkan dengan signifikan atau tidak berpengaruh.

**Gambar 4.9.1**  
**Hasil Uji Parsial t**

Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-11883925.551	11469611.069		-1.036	.307
	TBH	-191031.068	717610.997	-.074	-.266	.792
	FDR	74185.405	61373.268	.339	1.209	.235
	BOPO	316591.426	97105.471	.577	3.260	.002
	PROMOSI	45.479	17.564	.375	2.589	.014

a. Dependent Variable: DEPOSITO

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen dengan variabel dependen maka diperlukan untuk menghitung T tabel terlebih dahulu dengan rumus rumus sebagai berikut:

$$T_{\text{tabel}} = \alpha/2 ; n-k-1 \text{ maka } 0,05/2 ; 40-4-1 = 0,025 ; 35 = 2,030$$

Sehingga diperoleh nilai  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 2,030. Berdasarkan nilai  $t_{\text{tabel}}$  dapat diketahui tiap-tiap variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) sebagai berikut:

##### 1. Pengujian hipotesis 1 ( $H_1$ ) atau variabel tingkat bagi hasil

Hasil koefisiensi tingkat bagi hasil terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia diperoleh  $t_{\text{hitung}} = -0,266$  yang artinya  $t_{\text{hitung}}$  lebih rendah dibandingkan dengan  $t_{\text{tabel}}$  yaitu 2,030 ( $-0,266 < 2,030$ ) dan untuk nilai signifikansi pada variabel tingkat bagi hasil sebesar  $0,792 > 0,05$  maka dapat diartikan bahwa tingkat bagi hasil berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap jumlah deposito

*mudharabah*, maka  $H_1$  yang mengemukakan “Tingkat bagi hasil berpengaruh positif terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2021” **ditolak**.

2. Pengujian hipotesis 2 ( $H_2$ ) atau variabel *financing to deposit ratio*

Hasil koefisiensi *financing to deposit ratio* terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia diperoleh  $t_{hitung} = 1,209$  yang artinya  $t_{hitung}$  lebih kecil dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  yaitu 2,030 ( $1,209 < 2,030$ ) dan untuk nilai signifikansi variabel *financing to deposit ratio* sebesar  $0,235 > 0,05$  maka dapat diartikan bahwa *financing to deposit ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap jumlah deposito *mudharabah*, maka  $H_2$  yang mengemukakan “FDR berpengaruh negatif terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2021” **diterima**.

3. Pengujian hipotesis 3 ( $H_3$ ) atau variabel beban operasional dan pendapatan operasional

Hasil koefisiensi beban operasional dan pendapatan operasional terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia diperoleh  $t_{hitung} = 3,260$  yang artinya  $t_{hitung}$  lebih besar dibandingkan  $t_{tabel}$  yaitu 2,030 ( $3,260 > 2,030$ ) dan untuk nilai signifikansi variabel beban operasional dan pendapatan operasional sebesar  $0,002 < 0,05$  maka dapat diartikan bahwa beban operasional dan pendapatan operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah deposito *mudharabah*, maka  $H_3$  yang mengemukakan “BOPO berpengaruh positif terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2021” **diterima**.

4. Pengujian hipotesis 4 ( $H_4$ ) variabel biaya promosi

Hasil koefisiensi biaya promosi terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia diperoleh  $t_{hitung} = 2,589$  yang artinya  $t_{hitung}$  lebih besar dibandingkan  $t_{tabel}$  yaitu 2,030 ( $2,589 > 2,030$ ) dan untuk nilai signifikansi variabel biaya promosi sebesar  $0,014 < 0,05$  maka dapat diartikan bahwa biaya promosi berpengaruh positif

dan signifikan terhadap jumlah deposito *mudharabah*, maka  $H_4$  yang mengemukakan “Biaya promosi berpengaruh positif terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2021” **diterima**.

**b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Uji F dipakai dalam penelitian untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen dengan cara di uji secara serentak atau bersama-sama. Jika hasil uji F ini menunjukkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai  $Sig. F < \alpha (0,05)$ , maka dapat disimpulkan semua variabel independent secara serentak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

**Gambar 4.9.2**  
**Hasil Uji Simultan F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15144541311 8056.440	4	37861353279 514.110	4.846	.003 <sup>b</sup>
	Residual	27344710620 6403.200	35	78127744630 40.091		
	Total	42489251932 4459.600	39			
a. Dependent Variable: DEPOSITO						
b. Predictors: (Constant), PROMOSI, BOPO, TBH, FDR						

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

Berdasarkan dari hasil uji F diatas, nilai  $F_{hitung}$  diperoleh nilai sebesar 4,846 disamping itu itu nilai distribusi  $F_{tabel}$  dengan kesalahan  $\alpha = 5\%$  (0,05) adalah sebesar 2,63 yang diperoleh dari tabel F dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{tabel} = k ; n-k \text{ maka } F_{tabel} = 4 ; 40-4 = 4 ; 36 = 2,63$$

Hal ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung} 4,846 > F_{tabel} 2,63$  dan dapat ditunjukkan dengan nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$  maka dapat diartikan

secara serentak seluruh variabel independent meliputi tingkat bagi hasil, FDR, BOPO, dan biaya promosi pada penelitian ini mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu jumlah deposito *mudharabah*.

**c. Uji Koefisien Determinasi**

Pada dasarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien uji R Square antara 0 dan 1. Semakin tinggi nilai ( $R^2$ ) (mendekati 1), semakin baik dikatakan keakuratannya. Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) ditunjukkan dalam tabel dibawah ini;

**Gambar 4.9.3**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.778 <sup>a</sup>	.606	.561	1677080.44133
a. Predictors: (Constant), PROMOSI, BOPO, TBH, FDR				
b. Dependent Variable: DEPOSITO				

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

Berdasarkan gambar diatas, diketahui koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,561 atau 56,1% yang berarti sumbangan atau kontribusi dari variabel bebas yang terdiri dari tingkat bagi hasil, *financing to deposit ratio*, beban operasional dan pendapatan operasional dan biaya promosi terhadap jumlah deposito *mudharabah* sebesar 56,1% dan sisanya (100% - 56,1% = 43,9%) dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang digunakan.

### 4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data

#### a. Pengaruh Tingkat Bagi Hasil terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel tingkat bagi hasil mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel jumlah deposito *mudharabah*. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan uji t dengan t hitung tingkat bagi hasil sebesar -0,266. Sementara itu, nilai t tabel diperoleh sebesar 2,030, maka nilai t hitung < t tabel dengan nilai signifikansi variabel tingkat bagi hasil sebesar 0,792 yang berarti nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Maka hipotesis yang mengemukakan variabel tingkat bagi hasil mempunyai pengaruh positif terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia ditolak.

Jumlah deposito *mudharabah* merupakan jumlah keseluruhan simpanan nasabah berdasarkan akad *mudharabah* atau bagi hasil yang hanya dapat ditarik pada waktu yang telah ditentukan saja sesuai kesepakatan awal kontrak. Tingkat bagi hasil pada dasarnya menjadi tolak ukur atau menjadi salah satu factor pendorong masyarakat untuk menyimpan dananya. Jumlah deposito ditentukan oleh tingginya tingkat bagi hasil yang ditentukan oleh bank syariah. Pratik yang terjadi di lapangan, semakin tinggi tingkat bagi hasil maka jumlah deposito yang berhasil dikumpulkan akan meningkat sekaligus menarik masyarakat untuk berinvestasi dalam bentuk deposito.

Namun, pada hasil penelitian ini tingkat bagi hasil mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap jumlah deposito *mudharabah*. Hal tersebut dapat dilihat dari perkembangan deposito *mudharabah*, walaupun tingkat bagi hasil yang ditetapkan tidak stabil bahkan cenderung menurun namun tidak mempengaruhi jumlah deposito. Dikarenakan ukuran besar atau kecilnya, dan bersaing atau

tidaknya tawaran tingkat bagi hasil, Investor akan melihat *banchmark* yakni BI Rate atau lembaga penjamin simpanan (LPS). Ketika tingkat bagi hasil mengalami penurunan tidak akan serta merta membuat seorang deposan untuk menarik kembali uangnya. Selama tingkat bagi hasil yang ditetapkan masih seimbang atau bahkan lebih tinggi dari BI Rate atau LPS besar kemungkinan pertumbuhan deposito *mudharabah* masih tetap tinggi.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fitriyah (2010)<sup>63</sup> yang menunjukkan bagi hasil berpengaruh negative terhadap perkembangan dana bank umum syariah, factor agama merupakan factor penting yang menjadikan penyebab nasabah untuk menyimpan dananya pada bank syariah. Karakter yang dimiliki nasabah bank syariah merupakan nasabah emosional yang *non profit oriented*. Namun berbanding terbalik dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Romi dan Nur (2019)<sup>64</sup> adanya pengaruh yang positif antara tingkat bagi hasil dengan jumlah deposito *mudharabah*, dikarenakan nasabah masih memperhatikan factor untuk mencari keuntungan atau *profit oriented* dalam menyimpan sejumlah dananya.

#### **b. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah***

Hasil penelitian menunjukkan secara parsial variabel *financing to deposit ratio* mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel jumlah deposito *mudharabah*. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan uji t dengan t hitung FDR sebesar 1,209. Sementara itu,

---

<sup>63</sup> Fitriyah, "Kontribusi Incentve Compatible Constrains dan Prinsip Bagi Hasil untuk Mereduksi Terjadinya Indikasi Moral Hazard dalam Penyaluran Dana Pihak Ketiga dan Pengaruhnya terhadap Pertumbuhan Dana Bank Syariah Survey pada Bank Umum Syariah di Indonesia."

<sup>64</sup> Romi dan Nur, "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah Dan Suku Bunga Deposito Bank Indonesia Terhadap Jumlah Simpanan Deposito *Mudharabah* (Studi Kasus Pada PT Bank Syariah Mandiri Periode 2006-2016)."

nilai t tabel diperoleh sebesar 2,030, maka nilai t hitung < t tabel dengan nilai signifikansi variabel FDR sebesar 0,235 yang berarti nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Maka hipotesis yang mengemukakan variabel FDR mempunyai pengaruh negatif terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia diterima.

Rasio FDR dapat diartikan sebagai sejauh mana kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana oleh deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang dialokasikan sebagai sumber dari likuiditasnya. Semakin tinggi rasio FDR pada bank syariah maka semakin rendah pula kemampuan likuiditas bank tersebut artinya jika salah satu deposan menarik dananya, bank tersebut tidak bisa memenuhi kewajibannya dalam membayar kembali penarikan yang dilakukan oleh deposan. Tingginya rasio FDR akan turut menjadi pertimbangan investor untuk menginvestasikan sejumlah dananya, karena mereka beranggapan rasio FDR yang normal kemungkinan suatu bank akan mengalami masalah semakin kecil.

Kebangkrutan pada suatu perbankan bukan berasal dari kerugian yang dialami selama menjalankan usahanya, melainkan kurang mampunya perbankan dalam menyelesaikan masalah likuiditasnya. Likuiditas biasa di wakikan dengan rasio FDR, dan rasio tersebut harus terpenuhi atau tercukupi tidak boleh lebih dan tidak boleh kurang atau dengan kata lain harus seimbang. Rasio FDR yang terlampau tinggi akan mempengaruhi minat nasabah untuk mendepositokan uangnya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fauzan dan Riduwan (2016)<sup>65</sup> yang menyatakan bahwa FDR mempunyai pengaruh negative dan tidak signifikan terhadap deposito *mudharabah*, namun berbanding terbalik dengan penelitian

---

<sup>65</sup> Fauzan dan Riduwan, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas dan Bagi Hasil Terhadap Deposito *Mudharabah*."

yang dilakukan oleh Ardiani, Nurul dan Aprih (2020) yang menunjukkan FDR mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap deposito *mudharabah*. Dikarenakan nasabah akan selalu memperhitungkan atau mempertimbangkan sebelum menyimpan dananya pada bank syariah dengan melihat rasio FDR.

**c. Pengaruh Beban Operasional dan Pendapatan Operasional terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel beban operasional dan pendapatan operasional mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel jumlah deposito *mudharabah*. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil perhitungan uji t dengan t hitung BOPO sebesar 3,260. Sementara itu, nilai t tabel diperoleh sebesar 2,030, maka nilai t hitung > t tabel dengan nilai signifikansi variabel BOPO sebesar 0,002 yang artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Maka hipotesis yang mengemukakan variabel BOPO mempunyai pengaruh positif terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia diterima.

Hal ini sejalan dengan teori yang ada, semakin besar rasio BOPO maka semakin tidak efisien suatu bank. Bank syariah dapat dikatakan efisien apabila rasio BOPO-nya menurun. Semakin kecil rasio BOPO berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank dalam menjalankan usahanya, sehingga kemungkinan suatu saat bank akan mengalami kondisi bermasalah semakin kecil. Sehingga nasabah akan merasa tertarik untuk menyimpan dananya pada bank syariah dalam bentuk deposito *mudharabah*. Deposito merupakan salah satu jenis investasi maka nasabah akan selalu memperhitungkan tingkat keamanan sebelum menginvestasikan dananya dengan melihat rasio BOPO.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Juliana (2017)<sup>66</sup> yang menyatakan bahwa rasio BOPO mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap simpanan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah. Namun, berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Sabtianto dan Yusuf (2018)<sup>67</sup> yang menunjukkan rasio BOPO mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Biaya operasional yang besar akan memperlihatkan porsi yang tidak selaras antara pendapatan yang dihasilkan dengan biaya yang dikeluarkan sehingga akan menimbulkan dampak yang tidak bagus untuk kesehatan bank.<sup>68</sup>

#### **d. Pengaruh Biaya Promosi terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel biaya promosi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel jumlah deposito *mudharabah*. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil perhitungan uji t dengan t hitung biaya promosi sebesar 2,589. Sementara itu, nilai t tabel diperoleh sebesar 2,030, maka nilai t hitung > t tabel dengan nilai signifikansi variabel biaya promosi sebesar 0,014 yang artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Maka hipotesis yang mengemukakan bahwa variabel biaya promosi mempunyai pengaruh positif terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia diterima.

Biaya promosi merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan oleh bank syariah guna keperluan merekrut nasabah baru maupun untuk mempertahankan loyalitas nasabah berupa iklan, sponsorship,

---

<sup>66</sup> S. Juliana, "Analisa Pengaruh BOPO, Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah, Bagi Hasil dan Profitabilitas terhadap Simpanan *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2015."

<sup>67</sup> Subtianto dan Yusuf, "Pengaruh BOPO, CAR, FDR, dan ROA terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia."

<sup>68</sup> Ibid., h. 181

pengenalan produk, penerbitan brosur dan lain-lain. Besar kecilnya biaya promosi yang dikeluarkan menunjukkan sejauh mana upaya bank dalam menarik nasabah atau upaya bank dalam mempertahankan loyalitas nasabah lama agar tidak berpindah ke bank syariah yang lain. Hal ini membuat perbankan semakin focus untuk meningkatkan biaya dan strategi komunikasi yang tepat. Semakin besar biaya promosi maka diharapkan dapat memberikan informasi produk kepada masyarakat luas, sehingga berdampak pada ketertarikan masyarakat untuk menggunakan jasa layanan yang ditawarkan oleh bank syariah dan berdampak pula pada besarnya deposito *mudharabah*.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Vivi, Rina dan Rita (2016)<sup>69</sup> yang menyatakan bahwa biaya promosi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap simpanan *mudharabah* pada Bank Syariah di Indonesia. Semakin tinggi biaya promosi ditetapkan maka akan semakin besar simpanan *mudharabah* yang berhasil dikumpulkan, sebaliknya semakin kecil biaya promosi yang ditetapkan maka simpanan *mudharabah* akan semakin kecil. Namun, berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2019)<sup>70</sup> yang menyatakan bahwa biaya promosi mempunyai pengaruh negative dan tidak signifikan terhadap deposito *mudharabah* pada PT BRI Syariah Tbk. Dikarenakan biaya promosi yang dikeluarkan untuk promosi tidak berjalan efektif dan efisien dan hasilnya tidak sesuai dengan yang diharapkan.

---

<sup>69</sup> Vivi, Rina dan Rita, “Pengaruh Suku Bunga Acuan, Bagi Hasil, Inflasi, Ukuran Bank, NPF, dan Biaya Promosi terhadap Simpanan *Mudharabah* pada Bank Syariah di Indonesia tahun 2010-2014.”

<sup>70</sup> Lestari, “Pengaruh Inflasi, Jumlah Bagi Hasil, dan Biaya Promosi terhadap Deposito *Mudharabah* pada PT BRI Syariah Tbk.”

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah:

1. Pengaruh variabel tingkat bagi hasil terhadap jumlah deposito *mudharabah* secara parsial diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,792 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa tingkat bagi hasil tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2021.
2. Pengaruh variabel *financing to deposit ratio* terhadap jumlah deposito *mudharabah* secara parsial diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,235 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa *financing to deposit ratio* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2021.
3. Pengaruh variabel beban operasional dan pendapatan operasional terhadap jumlah deposito *mudharabah* secara parsial diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa beban operasional dan pendapatan operasional mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2021.
4. Pengaruh variabel biaya promosi terhadap jumlah deposito *mudharabah* secara parsial diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,014 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa biaya promosi

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2021.

Setelah peneliti melakukan penelitian terdapat beberapa kekurangan peneliti dalam menyelesaikan penelitian, diantaranya pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh di website [www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id). Maka dari itu, penulis tidak dapat mengetahui data sebenarnya yang terdapat di lapangan. Dalam penelitian ini hanya memakai indikator variabel tingkat bagi hasil, FDR, BOPO, dan biaya promosi sebagai variabel independent kemudian jumlah deposito *mudharabah* sebagai variabel dependen.

## **5.2 Saran**

Dilihat dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti mempunyai beberapa saran terkait penelitian diatas:

### **1. Bagi Masyarakat Luas**

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi atau literasi yang bermanfaat bagi khalayak umum serta menambah wawasan akan kinerja bank syariah.

### **2. Bagi Bank Syariah**

Diharapkan bank syariah mengatur strategi untuk mempertahankan loyalitas nasabah baru maupun nasabah lama. Dengan cara memberikan tingkat bagi hasil yang tinggi atau minimal stagnan sehingga nasabah yang sudah mendepositokan dananya tidak berpindah ke produk deposito bank konvensional hanya karena bunga yang ditawarkan lebih tinggi dibandingkan bagi hasil deposito pada bank syariah.

### 3. Bagi Nasabah dan Investor

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan atau sumber untuk mengambil keputusan sebelum melakukan Investasi terutama pada produk deposito *mudharabah*.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan pada penelitian selanjutnya menggunakan variabel-variabel yang sekiranya dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) khususnya deposito *mudharabah* seperti produk domestik bruto (PDB), *non performing financing* (NPF) dan lain-lain. Serta menambah sampel penelitian supaya hasil penelitian yang didapatkan lebih valid dan maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Arif, M Nur Rianto dan Hanifah Hanifah. “Determinan Deposito pada BUS: Model Regresi Panel”. *JEKT* 10, no. 1 (2017): 39-46.
- Aprilia, Nadira Grand Prita. “Pengaruh Bagi Hasil, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Inflasi Terhadap Deposito *Mudharabah* (Studi pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2016).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis* 6, no. 2 (2016): 1-17.
- Ariga, Muhammad. “Pengaruh CAR, BOPO, dan FDR terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* pada BUS (2015-2018)”. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2019.
- Arifah, Risma Nur. “Akad *Mudharabah* dalam Produk Pembiayaan Bank Syariah.” *De Jure, Jurnal Syariah dan Hukum* 3, no. 1 (2011): 11-23.
- Ascarya. *Akad dan Produk Bank syariah Cetakan ke-3*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014.
- Cahya, Bayu Tri dkk. “Analisis Tingkat Bagi Hasil *Mudharabah*: di Tinjau dari ROA, FDR, BOPO (Studi pada BUS di Indonesia Periode 2014-2018).” *JIEI* 6, no. 2 (2020): 321-329.
- Dewi, Luh Eprima, Nyoman Trisna H dan Ni Luh G. “Analisis Pengaruh NIM, BOPO, LDR, dan NPL Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar Pada BEI Periode 2009-2013)”. *JIMAT* 3, no. 1 (2015).
- Eltika, Tetra Yanti dan Mariani St.B Tanjung. “Peranan Promosi dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Tabungan pada Bank Nagari cabang Sawahlunto.” *IDEAS* (2019): 1-19.
- Febriani, Firda Izzati. “Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, FDR, dan Tingkat Inflasi Terhadap Deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2017.” *FALAH Jurnal Ekonomi Syariah* 4, no. 1 (2019): 108-118.

- Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Ilyas, Muh. “Konsep Bagi Hasil dalam Perbankan Syariah.” *Journal Muamalah* 4, no. 2 (2014): 99-105.
- Jannah, Dinna Miftakhul, Tettet Fitrijanti dan Zaldy Adrianto. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Deposito *Mudharabah* (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia).” *Jurnal Akuntansi Syariah* 3, no. 1 (2020): 49-66.
- Juniarty, Nila, Mustika Noor Mifrahi dan Achmad Tohirin. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Deposito *Mudharabah* Pada Bank Syariah di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 3, no. 1 (2018): 36-42.
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Karolina, Anum Nuryani dan Arif Hidayat. “Pengaruh Pengaruh Efisiensi Operasional, Kecukupan Modal, Risiko Kredit Terhadap Dana Pihak Ketiga Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat di Wilayah Tangerang.” *KREATIF* 8, no. 2 (2020): 112-128.
- Khaddafi, dkk. *Akuntansi Syariah*. Medan: Madenatera, 2016.
- Kitab 9 Imam Hadits. *Kitab Bukhari*. Lidwa Pusaka i-Software, 2002.
- Kunti, Andri Isna dan Kunti Sunaryo. “Analisis Pengaruh Retur On Asset, BOPO, dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 11, no. 1 (2012): 29-42.
- Mulawarman. *Menyibak Akuntansi Syariah: Rekonstruksi Teknologi Akuntansi Syariah dari Wacana ke Aksi*. Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2006.
- Nurhaliza, Shifa. “Hai Investor! Ini Lima Bank yang Menawarkan Deposito Syariah Terbaik Lho”. *IDX Channel*. Last Modified 2021. Diakses Agustus

25, 2022. <https://www.idxchannel.com/economics/hai-investor-ini-lima-bank-yang-menawarkan-deposito-syariah-terbaik-lho>.

Nurianto. *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Novianto, Abdullah Syakur dan Djumilah Hadiwidjojo. “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penghimpunan Deposito *Mudharabah* Perbankan Syariah di Indonesia.” *Jurnal Aplikasi Manajemen* 11, no. 4 (2013): 595-604.

OCBC NISP. “Bancassurance: Pengertian, Metode, Aturan dan Manfaat”. Last Modified 2022. Diakses September 1, 2022. <https://www.ocbcnisp.com/id/article/2022/04/24/bancassurance-adalah>.

----- . *Panduan Penulisan Skripsi*. Semarang: FEBI UIN Semarang, 2018.

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 02/ PMK. 03/ 2010 tentang Biaya Promosi yang dapat dikurangkan dari Penghasilan Bruto. <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2010/02~PMK.03~2010Per.HTM>. Diunduh pada tanggal 17 September 2022.

Rahayu, Putri Ayu dan Bustamam. “Pengaruh Return On Asset, BOPO dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah”. *JIMEKA* 1, no. 1 (2016): 143-149.

Redaksi OCBC NISP. “Pengertian Deposito On Call, Keuntungan & Jangka Waktunya”. *OCBC NISP*. Last Modified 2021. Diakses Oktober 21, 2022. <https://www.ocbcnisp.com/id/article/2021/06/25/deposito-on-call>

Rofiq, Ahmad. *Fiqih Kontekstual dari Normatif ke Pemaknaan Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

Rosmiwati. “Konsep Bagi Hasil Dalam Islam”. Last Modified 2017. Diakses September 1, 2022. <https://sumbar.kemenag.go.id/v2/post/23923/konsep-bagi-hasil-dalam-islam.html>.

- Ruzlizar dan Rahmawaty. "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*, FDR, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia." *JIMEKA* 1, no. 2 (2016): 84-90.
- Setiawan, Sobur. *Analisis Data Kuantitatif dengan SPSS Versi 24*. 2021.
- Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah edisi Kedua*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Suwiknyo, Dwi. *Kompilasi Tafsir Ayat-ayat Ekonomi Islam: Buku Referensi Program Studi Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV ALFA BETA, 2015.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.  
[https://www.ojk.go.id/Files/regulasi/perbankan/se-bi/2011/se\\_132311.pdf](https://www.ojk.go.id/Files/regulasi/perbankan/se-bi/2011/se_132311.pdf). Diunduh pada tanggal 12 Oktober 2022.
- Suryani dan Hendryadi. *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suharso, Pugug. *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: PT Indeks, 2009.
- Statistik Perbankan Syariah Tahun 2016.  
<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Desember-2016/SPS%20Desember%202016.pdf>. Diakses pada tanggal 15 September 2022.
- Triyanta, Agus. *Hukum Perbankan Syariah: Regulasi Implementasi dan Formulasi Kepatuhan terhadap Prinsip-prinsip Islam*. Malang: Setara Press, 2016.

- Undang-undang Nomor 10 tahun 1998 tentang Perbankan.  
file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/UU%20Nomor%2010%20Tahun%  
201998-2.pdf. Diunduh pada tanggal 7 September 2022.
- Usman, Rachmadi. *Produk dan Akad Perbankan Syariah di Indonesia*. Bandung:  
PT Citra Aditya Bakti, 2009.
- Walfajri, Maizal. “Begini Kinerja Bank Muamalat Pasca Dikendalikan BPKH”.  
Last Modified 2022. Diakses Agustus 25, 2022.  
[https://keuangan.kontan.co.id/news/begini-kinerja-bank-muamalat-pasca-  
dikendalikan-bpkh](https://keuangan.kontan.co.id/news/begini-kinerja-bank-muamalat-pasca-dikendalikan-bpkh).
- Winarsih, Wiwin. “Pembiayaan Dana Pihak Ketiga Pada Pertumbuhan Laba  
Bersih Bank BNI Syariah”. *AL-URBAN* 1, no. 2 (2017): 224-237.
- Yasin, Nur. *Hukum Ekonomi Islam*. Malang: UIN Malang Press, 2009.
- Yuningrum, Heny, Muyassarah dan Risma Dewi Astuti. “Effect of Service  
Quality, Product Quality, and Trust In Customer Satisfaction (Case Study  
at Bank BRI Syariah KCP Kendal).” *AL-ARBAH* 2, no. 2 (2020): 139-156.
- Zusak, M Bastomi Fahri, Sunan Fanani dan D Swasana Ramadhan. “Analysis of  
Corporate Social Responsibility, Corporate Performance, and Firm Value:  
Jakarta Islamic Index Listed Company”. *KnE Social Sciences*. 3, no. 13  
(2019): 242-248.

## LAMPIRAN

**Lampiran 1:** Data Penelitian Tingkat bagi hasil, *financing to deposit ratio*, beban operasional dan biaya promosi terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2021 (dalam jutaan rupiah)

N O	TAHU N	TRIWULA N	TINGKA T BAGI HASIL	FINANCIN G TO DEPOSIT RATIO	BOPO	BIAYA PROMO SI	DEPOSITO MUDHARABA H
			(%)	(%)	(%)	(Rupiah)	(Rupiah)
1	2012	I	5.36	97.08	85.66	12454	16782329
2		II	5.51	99.85	84.56	15256	16628437
3		III	5.89	99.96	84.00	30420	18396190
4		IV	5.30	94.15	84.48	59548	23207386
5	2013	I	5.50	102.02	82.07	19226	24742340
6		II	5.51	106.50	82.37	31796	24358701
7		III	5.35	103.40	82.67	50390	25159166
8		IV	5.54	99.99	85.12	75227	23926089
9	2014	I	5.35	105.40	85.55	11988	25658572
10		II	5.51	96.78	89.11	24366	28136197
11		III	5.59	98.81	98.32	40313	29151910
12		IV	6.11	84.14	97.33	70811	29626261
13	2015	I	5.11	95.11	93.37	23074	25667552
14		II	5.14	99.05	94.84	56801	25007540
15		III	4.94	96.09	96.26	78867	26034645
16		IV	6.23	90.30	97.41	97084	25421933
17	2016	I	5.23	97.30	97.32	12449	25421933
18		II	4.56	99.11	99.90	25583	24736018
19		III	4.62	96.47	98.89	31859	25829843
20		IV	6.24	95.13	97.76	18126	26080777
21	2017	I	4.19	90.93	96.19	10552	27368932
22		II	3.82	89.00	97.40	26453	29492791
23		III	3.81	86.14	98.10	49739	30790405
24		IV	4.25	84.41	97.68	24089	30186030
25	2018	I	3.47	88.41	98.03	22057	28068735
26		II	3.80	84.37	92.78	42701	25912415
27		III	3.27	79.03	94.38	63220	26984305
28		IV	3.29	73.18	98.24	86817	27883681
29	2019	I	3.48	71.17	99.13	28685	27769059
30		II	2.96	68.05	99.04	54612	27406685
31		III	2.67	68.51	98.83	84630	26241323
32		IV	3.94	73.51	99.50	9621	21913293
33	2020	I	3.26	73.77	97.94	1782	21710982
34		II	2.57	74.81	98.19	2681	20942669

35		III	2.67	73.80	98.38	3684	21314995
36		IV	2.60	69.84	99.45	9668	22775930
37	2021	I	2.66	66.72	98.51	1134	23124743
38		II	2.30	64.42	98.42	2044	23792653
39		III	2.16	63.26	98.46	3093	23566819
40		IV	2.14	38.33	99.29	4691	24689726

## Lampiran 2: Hasil Olah Data (SPSS Versi 26)

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TBH	40	2.14	6.24	4.2975	1.27879
FDR	40	38.33	106.50	85.9575	15.06435
BOPO	40	82.07	99.90	94.3733	6.01897
PROMOSI	40	1134	97084	32939.77	27219.192
DEPOSITO	40	166284 37	307904 05	25047749. 75	3300709.0 12
Valid N (listwise)	40				

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

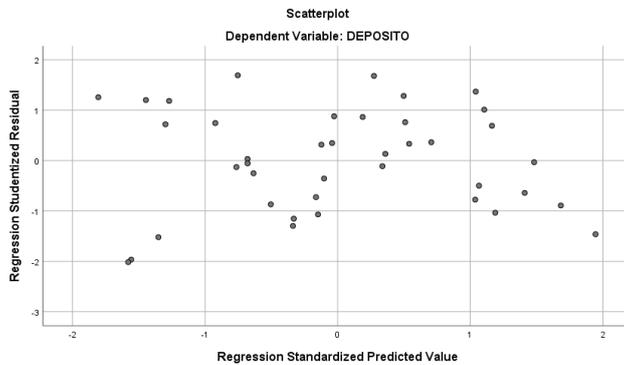
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2647916.966 54231
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.069
	Negative	-.103
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

**b. Uji Multikolinearitas**

Hasil Uji Multikolinearitas			
Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	TBH	.238	4.204
	FDR	.234	4.267
	BOPO	.586	1.705
	PROMOSI	.876	1.141

a. Dependent Variable: DEPOSITO

**c. Uji Heteroskedastisitas & Metode Glejser**



Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4451502.285	5717234.180		.779	.441
	Tingkat Bagi Hasil	335637.888	357706.124	.300	.938	.355
	FDR	-3664.358	30592.611	-.039	-.120	.905
	BOPO	-30953.583	48403.971	-.130	-.639	.527
	Promosi	-13.881	8.755	-.264	-1.585	.122

**d. Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.597 <sup>a</sup>	.356	.283	2795134.069	1.998

a. Predictors: (Constant), PROMOSI, BOPO, TBH, FDR

b. Dependent Variable: DEPOSITO

### 3. Analisis Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-11883925.51	11469611.069		-1.036	.307
	TBH	-191031.068	717610.997	-.074	-.266	.792
	FDR	74185.405	61373.268	.339	1.209	.235
	BOPO	316591.426	97105.471	.577	3.260	.002
	PROMOSI	45.479	17.564	.375	2.589	.014
a. Dependent Variable: DEPOSITO						

### 4. Uji Hipotesis

#### a. Uji Parsial t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-11883925.51	11469611.069		-1.036	.307
	TBH	-191031.068	717610.997	-.074	-.266	.792
	FDR	74185.405	61373.268	.339	1.209	.235
	BOPO	316591.426	97105.471	.577	3.260	.002
	PROMOSI	45.479	17.564	.375	2.589	.014
a. Dependent Variable: DEPOSITO						

**b. Uji Simultan f**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1514454131 18056.440	4	3786135327 9514.110	4.846	.003 <sup>b</sup>
	Residual	2734471062 06403.200	35	7812774463 040.091		
	Total	4248925193 24459.600	39			
a. Dependent Variable: DEPOSITO						
b. Predictors: (Constant), PROMOSI, BOPO, TBH, FDR						

**c. Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.778 <sup>a</sup>	.606	.561	1677080.44133
c. Predictors: (Constant), PROMOSI, BOPO, TBH, FDR				
d. Dependent Variable: DEPOSITO				

**Lampiran 3: Tabel T**

d.f	t <sub>0.10</sub>	t <sub>0.05</sub>	t <sub>0.025</sub>	t <sub>0.01</sub>	t <sub>0.005</sub>	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	<b>1</b>
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	<b>2</b>
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	<b>3</b>
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	<b>4</b>
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	<b>5</b>
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	<b>6</b>
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	<b>7</b>
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	<b>8</b>
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	<b>9</b>
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	<b>10</b>
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	<b>11</b>
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	<b>12</b>

13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	<b>13</b>
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	<b>14</b>
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	<b>15</b>
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	<b>16</b>
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	<b>17</b>
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	<b>18</b>
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	<b>19</b>
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	<b>20</b>
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	<b>21</b>
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	<b>22</b>
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	<b>23</b>
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	<b>24</b>
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	<b>25</b>
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	<b>26</b>
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	<b>27</b>
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	<b>28</b>
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	<b>29</b>
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	<b>30</b>
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	<b>31</b>
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	<b>32</b>
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	<b>33</b>
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	<b>34</b>
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	<b>35</b>
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	<b>36</b>
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	<b>37</b>
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	<b>38</b>
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	<b>39</b>
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	40
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	41
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	42
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	43
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	44
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	45
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	46
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	47
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	48
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	49
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	50
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	51
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	52
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	53
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	54
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	55
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	56
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	57
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	58

59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	59
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	60
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	61
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	62
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	63
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	64
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	65
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	66
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	67
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	68
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	69
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	70
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	71
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	72
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	73
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	74
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	75
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	76
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	77
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	78
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	79
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	80
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	81
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	82
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	83
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	84
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	85
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	86
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	87
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	88
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	89
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	90
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	91
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	92
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	93
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	94
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	95
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	96
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	97
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	98
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	99
Inf.	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	Inf.

**Lampiran 4: Tabel F**

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254
2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5
3	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,37
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30
13	4,67	3,81	3,41	3,13	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,01
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,31	2,23	2,16	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,76
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,00	1,92	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,51
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,92	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,47	1,39
120	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	1,96	1,91	1,83	1,75	1,66	1,61	1,55	1,50	1,43	1,35	1,22
	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88	1,83	1,75	1,67	1,57	1,52	1,46	1,39	1,32	1,22	1,00

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Nurdatuloh
	Tempat, Tanggal Lahir	Brebes, 18-02-2000
	Jenis Kelamin	Laki-Laki
	Agama	Islam
	Alamat	Jl. H. Ambari No. 02 RT 02/07 Ds. Sidamulya Kec. Wanasari Kab. Brebes 52252
	Status	Belum Menikah
	Kewarganegaraan	Indonesia
	Nama Ayah	Sawud
	Pekerjaan Ayah	Buruh Tani
	Nama Ibu	Watiah
	Pekerjaan Ibu	Buruh Tani
	Email	Nurdatuloh18@gmail.com
	Media Sosial	Fb: nurdatuloh IG: nurdatuloh

### RIWAYAT PENDIDIKAN

JENJANG	NAMA INSTITUSI	TAHUN LULUS
SD	SDN 1 SIDAMULYA	2006-2012
SMP	SMPN 3 WANASARI	2012-2015
SMK	SMKN 1 BREBES	2015-2018
S1	UIN WALISONGO SEMARANG	2018-2022